

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA SURAH PENDEK
SISWA FASE A MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Fitri Anisyah
NIM: 210201109

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1447 H/2026 M**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA SURAH PENDEK
SISWA FASE A MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:


**Fitri Ansyah
NIM: 210201109**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing


**Dr. Nurbayani Ali S. Ag., M.A.
NIP. 197310092007012016**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI


Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

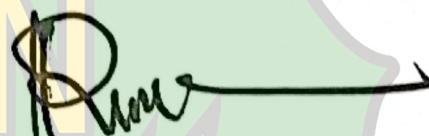
Pada Hari/Tanggal: Kamis, 22 Januari 2026
3 Sya'ban 1447 H
di Darussalam, Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua


Sekretaris



Dr. Nurbayani Ali S.Ag., M.A.
NIP. 197310092007012016


Cut Rizki Mustika, M.Pd.
NIP. 199306092020122017

Penguji I

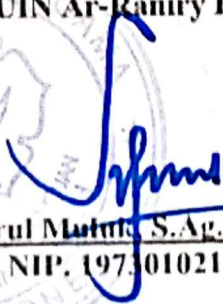
Penguji II


Dr. Fithriani, M.Ag.
NIP. 197512012007102002


Realita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197710102006042002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Safrul Mulya S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197101021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Anisyah
NIM : 210201109
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Membaca Surah Pendek Siswa Fase A
MIN 20 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini;

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 22 Januari 2026
Yang Menyatakan,



Fitri Anisyah

Fitri Anisyah
NIM. 210201109

ABSTRAK

Nama : Fitri Anisyah
NIM : 210201109
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Membaca Surah Pendek Siswa Fase A
MIN 20 Aceh Besar
Tebal Skripsi : 91 Halaman
Kata Kunci : Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Surah Pendek, Makhārijul
Huruf, Tajwid Dasar, Kelancaran Membaca, Siswa Fase A

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca surah pendek pada siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar, khususnya Surah An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Kautsar, ditinjau dari aspek makharijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan subjek penelitian sebanyak 34 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca surah pendek secara lisan yang dinilai menggunakan lembar penilaian kemampuan membaca. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara umum kemampuan membaca surah pendek siswa berada pada kategori Baik, dengan aspek kelancaran membaca memperoleh nilai rata-rata tertinggi, diikuti oleh aspek tajwid dasar, sedangkan aspek makharijul huruf memiliki nilai rata-rata yang relatif lebih rendah. Distribusi hasil penilaian menunjukkan sebagian besar siswa berada pada kategori Baik dan sebagian kecil berada pada kategori Cukup. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu membaca surah pendek secara berurutan dan cukup lancar, meskipun masih diperlukan penguatan pada ketepatan pelafalan huruf hijaiyah dan penerapan tajwid dasar melalui pembelajaran yang terstruktur dan berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur mari kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, berkah, petunjuk, dan hidayah-Nya. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Dengan karunia tersebut, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Analisis Kemampuan Membaca Surah Pendek Siswa Fase A MIN 20 Aceh Besar**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan mata kuliah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Keberhasilan dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, nasihat, dan doa dari banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Untuk cinta pertama bagi anak perempuan, sosok Babah yang telah lelah bekerja di tengah terik matahari demi keluarga, Babahku tercinta, Almarhum Adiansyah. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kerja keras, dan kasih sayang yang Babah berikan tanpa banyak kata. Babah adalah teladan tentang keteguhan, tanggung jawab, dan ketulusan yang akan selalu kakak kenang. Meski raga Babah tak lagi bersama kami, jejak kebaikan dan nasihat Babah senantiasa mengiringi perjalanan hidup kakak. Nilai-nilai yang Babah tanamkan menjadi penguat di setiap langkah, terutama saat perjalanan terasa berat. Kakak meyakini doa-doa Babah masih menyertai, menjadi penenang ketika hampir menyerah, dan setiap langkah yang kakak tempuh hari ini adalah bagian dari harapan Babah yang terus kakak jaga. Skripsi ini kakak persembahkan sebagai bentuk rasa hormat dan cinta, sekaligus sebagai bukti bahwa perjuangan Babah tidak pernah sia-sia. Semoga Allah SWT mengampuni segala dosa Babah, menerima seluruh amal ibadahnya, melapangkan kuburnya, dan menempatkan Babah di tempat terbaik di sisi-Nya. Aamiin.

2. Mamakku tersayang, Ainun Sarkiyah Harahap, sosok yang paling kuat dalam hidup kakak. Doa Mamak yang tak pernah berhenti, perhatian yang tulus, dan kasih sayang yang tidak pernah berkurang menjadi alasan kakak mampu bertahan sampai di titik ini. Setiap lelah, air mata, dan rasa ingin menyerah selalu terobati oleh dukungan Mamak. Skripsi ini bukan hanya hasil kerja kakak, tetapi juga bukti dari cinta, pengorbanan, dan doa Mamak yang senantiasa menyertai setiap langkah. Kakak memohon kepada Allah SWT agar Mamak selalu diberikan panjang umur, kesehatan, dan kekuatan, serta tetap bersama untuk menemani dan menyertai proses tumbuh dan perjuangan lima anak-anak Mamak. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi Mamak, melancarkan rezeki dan membalas seluruh kebaikan Mamak dengan pahala yang berlipat. Aamiin.
3. Adik-adikku terkasih yaitu Arbiansyah, Irwan Syahputra, Ade Febriansyah dan Putri Anisyah yang selalu menjadi penyemangat dalam setiap proses yang kakak jalani. Kebersamaan, perhatian, dan doa kalian memberi kekuatan tersendiri bagi kakak untuk terus melangkah hingga skripsi ini selesai. Semoga ke depan kita selalu bersama dan saling menguatkan dalam setiap perjalanan.
4. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
5. Ibu Dr. Nurbayani Ali, S.Ag., MA. selaku dosen pembimbing dan pembimbing akademik yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, serta motivasi selama proses penyusunan Skripsi ini.
6. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak M. Iqbal, S.ud., M.Ag. juga seluruh staff, guru dan siswa kelas II-1 MIN 20 Aceh Besar yang telah membatu dan memberikan kesempatan serta dukungan kepada saya untuk melakukan penelitian di MIN 20 Aceh Besar.
9. Rizkia Nadwa Habibah, sahabat terbaikku yang senantiasa hadir sebagai tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, bantuan, dukungan, serta doa yang tidak pernah putus, terutama di saat peneliti merasa lelah dan hampir menyerah. Kehadiran,

perhatian, dan pengertian yang tulus menjadi penguat langkah dalam menghadapi setiap proses yang tidak selalu mudah. Kebersamaan yang terjalin selama perjalanan ini memberikan banyak makna, mengajarkan arti saling menguatkan, dan menghadirkan semangat baru ketika rasa ragu datang. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan sebaik-baiknya balasan, dan semoga persahabatan ini senantiasa diberkahi, dilindungi, serta tetap terjaga dalam kebaikan dan kebermanfaatannya. Aamiin.

10. Kak Ulfa dan Bang Azzam yang telah banyak membantu, terutama dengan meminjamkan laptop sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Semoga segala kebaikan, bantuan, dan ketulusan yang telah diberikan dibalas oleh Allah Swt. dengan keberkahan, kesehatan, dan rezeki yang berlipat ganda.
11. Terima kasih kepada Nenek, Etek Mila, Om Tosa, Etek Eva, Udak Rijal, Bulek Nur, Om Iswan, Kak Ria, Bang Pani, Kak Hikmah, Bang Ahmad, Kak Ara, Wak Ine dan juga seluruh kerabat/saudara, baik dari pihak Babah maupun Mamak yang tidak disebutkan namanya. doa, perhatian, bantuan, dan dukungan yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sangat berarti dan menjadi penyemangat dalam setiap proses yang saya jalani hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan, yang telah menemani, mendukung, dan saling menguatkan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi. Kebersamaan dan semangat yang kalian berikan menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
12. Terima kasih kepada diri saya sendiri, Fitri Anisyah, seorang anak pertama, anak bagi orang tua, dan kakak bagi adik-adiknya, yang telah berusaha menjalani setiap peran dengan segala keterbatasan yang dimiliki. Perjalanan ini tidak selalu mudah, sering kali diiringi rasa lelah, ragu, dan pikiran yang bercampur, namun tetap dihadapi dengan usaha semampunya. Tidak semua langkah berjalan sesuai rencana, dan tidak sedikit kesalahan yang terjadi, tetapi dari situlah proses belajar dan pendewasaan diri dimulai. Dalam menjalani proses ini, saya belajar bahwa menjadi anak dan kakak tidak selalu berarti harus sempurna. Ada saat-saat lemah, keliru dalam bersikap, dan belum mampu memenuhi banyak harapan. Meski

demikian, saya tetap berusaha untuk bertanggung jawab, memahami keadaan, dan melangkah perlahan tanpa berhenti. Setiap proses yang dilalui, baik yang terasa ringan maupun berat, menjadi bagian dari perjalanan untuk mengenal diri sendiri dengan lebih jujur. Saya juga belajar bahwa tidak semua hasil harus sesuai dengan ekspektasi. Ada usaha yang belum membuahkan hasil, ada rencana yang harus tertunda, namun semua itu mengajarkan arti sabar, ikhlas, dan menerima. Bertahan sampai sejauh ini adalah pencapaian tersendiri, meskipun dijalani dengan langkah kecil dan penuh keterbatasan.

Sebagai penutup, saya bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, kekuatan, dan kelancaran yang telah diberikan hingga tahap ini dapat dilalui. Semoga setiap langkah ke depan selalu berada dalam lindungan dan ridho-Nya, serta menjadi jalan menuju kebaikan dan pembelajaran yang lebih baik. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa di dalam Skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran agar lebih baik lagi kedepannya dan dapat berguna semaksimal mungkin. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu proses penyusunan dan penyempurnaan penulisan Skripsi ini.

Banda Aceh, 22 Januari 2026
Penulis,



Fitri Anisyah
NIM. 210201109

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	5
F. Kajian Penelitian Terdahulu	7
G. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	10
a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	10
b. Dasar Membaca Al-Qur'an	11
c. Adab Membaca Al-Qur'an	13
d. Tingkatan Membaca Al-Qur'an.....	15
e. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	16
f. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	18
2. Aspek-aspek Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	20
a. Makharijul Huruf	21
b. Tajwid Dasar.....	22

c. Kelancaran Membaca	23
3. Pembelajaran Surah Pendek Fase A	24
a. Surah An-Nas	24
b. Surah Al-Falaq	25
c. Surah Al-Kautsar	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Instrumen Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil.....	42
1. Hasil Penelitian Tes Membaca Surah An-Nas	42
2. Pembahasan Hasil Tes Membaca Surah An-Nas.....	46
3. Hasil Penelitian Tes Membaca Surah Al-Falaq.....	47
4. Pembahasan Hasil Tes Membaca Surah Al-Falaq.....	50
5. Hasil Penelitian Tes Membaca Surah Al-Kautsar	52
6. Pembahasan Hasil Tes Membaca Surah Al-Kautsar	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Tes Membaca.....	31
Tabel 3.2 Skoring Tes Membaca	34
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)	39
Tabel 4.2 Data Siswa MIN 20 Aceh Besar	41
Tabel 4.3 Penilaian Tes Kemampuan Membaca Surah An-Nas	43
Tabel 4.4 Analisis Statistik Kemampuan Membaca Surah An-Nas	44
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Surah An-Nas	45
Tabel 4.6 Penilaian Tes Kemampuan Membaca Surah Al-Falaq	48
Tabel 4.7 Analisis Statistik Kemampuan Membaca Surah Al-Falaq.....	49
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Surah Al-Falaq	49
Tabel 4.9 Penilaian Tes Kemampuan Membaca Surah Al-Kautsar.....	52
Tabel 4.10 Analisis Statistik Kemampuan Membaca Surah Al-Kautsar	54
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Surah Al-Kautsar.....	54



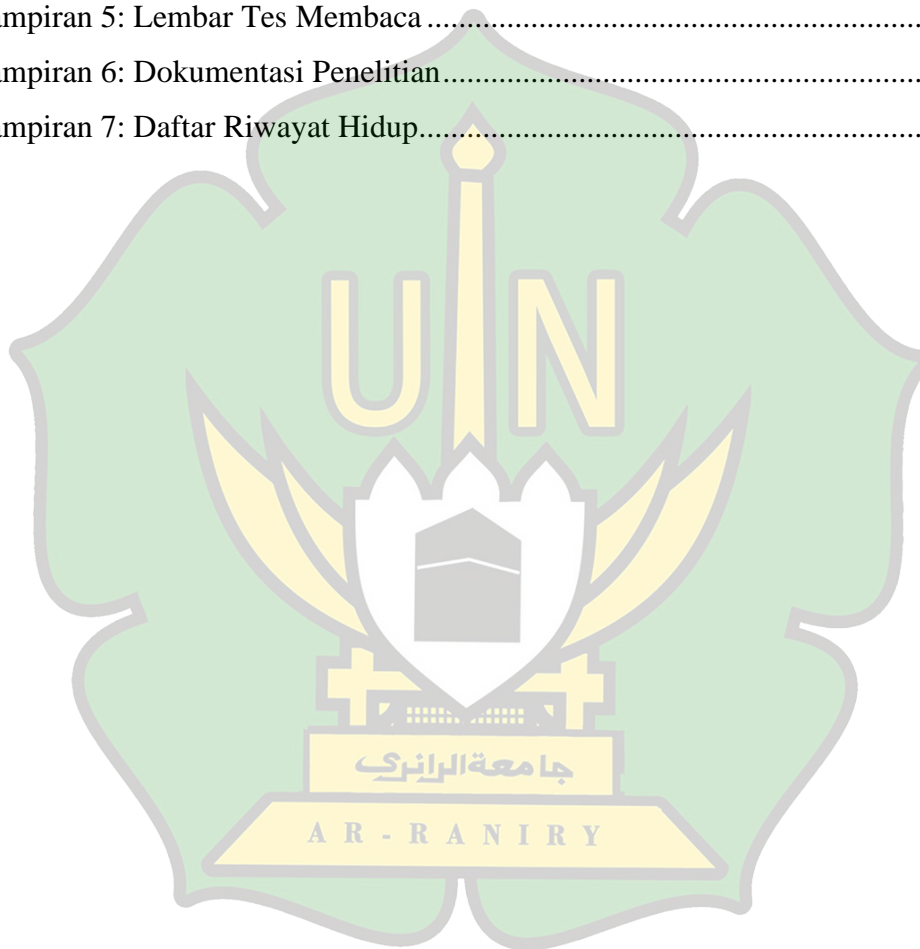
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta MIN 20 Aceh Besar.....	30
Gambar 4.1 MIN 20 Aceh Besar	37
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Kemampuan Membaca Surah An-Nas	45
Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Kemampuan Membaca Surah Al-Falaq.....	50
Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Kemampuan Membaca Surah Al-Kautsar	55
Gambar 1: Pertemuan dan Diskusi Peneliti dengan Guru Al-Qur'an Hadist.....	74
Gambar 2: Peneliti Memperkenalkan Diri dan Tujuan Penelitian.....	74
Gambar 3: Tes Kemampuan Membaca Surah Pendek Pada Hari Pertama.....	75
Gambar 4: Tes Kemampuan Membaca Surah Pendek Pada Hari Kedua	75
Gambar 5: Pamitan dan Berterima Kasih kepada Guru Mapel.....	76
Gambar 6: Photo Bersama Guru Mapel di Depan MIN 20 Aceh Besar	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	69
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	70
Lampiran 3: Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	71
Lampiran 4: Lembar Pedoman Tes Membaca	72
Lampiran 5: Lembar Tes Membaca	73
Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian.....	74
Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap muslim sejak dini. Al-Qur'an bukan hanya kitab suci umat Islam, tetapi juga menjadi pedoman hidup yang mencakup ajaran moral, akhlak, dan spiritual yang sangat penting untuk ditanamkan sejak usia anak-anak.¹ Pendidikan membaca Al-Qur'an di lembaga pendidikan formal seperti madrasah ibtidaiyah menjadi fondasi awal untuk membentuk generasi yang paham agama dan mampu menjalankan syariat Islam dengan benar.²

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa meskipun banyak madrasah telah memasukkan pelajaran Al-Qur'an dalam kurikulum, kenyataannya masih ditemukan beberapa siswa yang belum mampu membaca dengan benar dan fasih. Hal ini menjadi perhatian khusus, terutama bagi siswa pada fase awal atau Fase A (kelas I dan II SD/MI), di mana kemampuan dasar membaca Al-Qur'an seharusnya sudah mulai terbentuk.³ Kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah, penerapan tajwid yang kurang tepat, serta ketidaklancaran saat membaca menjadi persoalan yang umum ditemukan dalam proses pembelajaran.⁴

Dalam Surah Al-Muzzammil ayat 4, Allah SWT berfirman:

"وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا"

Artinya: "Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil"

¹ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68,

² Sigit Purwaka, "Sigit Purwaka, 'Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra' Dan Metode Ummi)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* XIV, no. 2 (2021): 279.

³ Fatma Khaulani, Neviyarni S, and Irdamurni Irdamurni, "Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2020): 51,

⁴ Nurul Ainunnisya, Susiawati Susiawati, and Syarifah Fatimah Al Ilmullah, "Analisis Kesalahan Pelafalan Huruf Hijaiyah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pangkep (Analysis of Hijaiyah Letter Pronunciation Errors in Junior High School Students in Pangkep Regency)," *Pinisi Journal of Education* 4, no. 4 (2024): 238–44, <https://journal.unm.ac.id/index.php/PJE/article/view/3468>.

Ayat ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil perlu diajarkan sejak dini, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Ayat ini juga menegaskan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan pelafalan yang benar, perlahan, dan memperhatikan hukum-hukum bacaan. Maka dari itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an bukan hanya tentang melafalkan huruf, tetapi juga mencakup aspek tajwid dan kelancaran secara keseluruhan.⁵ Pada kelas Fase A, surah-surah pendek seperti An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Kautsar menjadi bagian penting dalam pembelajaran awal membaca Al-Qur'an. Ketiga surah ini tidak hanya sering dibaca dalam shalat, tetapi juga mengandung hukum tajwid dasar yang digunakan untuk melatih ketepatan makhraj dan kelancaran membaca siswa.⁶

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Annisa (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan surah pendek sebagai media penilaian efektif untuk mengidentifikasi kelemahan dasar siswa dalam membaca Al-Qur'an.⁷ Meskipun demikian, penelitian tersebut belum secara khusus menganalisis kemampuan membaca surah pendek dengan meninjau aspek makharijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca secara terpadu pada siswa Fase A. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan menganalisis kemampuan membaca surah pendek siswa Fase A di MIN 20 Aceh Besar secara lebih komprehensif melalui pembacaan surah An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Kautsar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari aspek makharijul huruf, yaitu kemampuan melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya. Kesalahan dalam pelafalan makhraj dapat menyebabkan

⁵ Musolli Musolli and Makrufah Makrufah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Scientific Approach Pada Pembelajaran Ilmu Tajwid Di SD Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo," *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 2, no. 1 (2021): 61–70, <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i1.2819>.

⁶ Sri Darma Yanti, "Strategi Guru Menghafalkan Surah Pendek Al-Quran Pada Anak Ra Uswatun Hasanah Emplasmen Balimbingan Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun," *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam [JIPPI]* 1 (2023): 34–47, <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/4861>.

⁷ Nur Anisa et al., "Perbandingan Kemampuan Membaca Surah-Surah Pendek Peserta Didik Kelas Iii Yang Diajar Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dan Media Cetak," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 1 (2023): 80–88, <https://doi.org/10.24252/jipmi.v5i1.35823>.

perubahan makna bacaan,⁸ sehingga aspek ini menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selain makhraj, tajwid juga berperan penting dalam membantu siswa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar. Penerapan hukum bacaan seperti mad thabi'i dan ghunnah perlu dikenalkan sejak dini karena banyak dijumpai dalam surah-surah pendek seperti surah An-Nas, Al-Falaq dan Al-Kautsar yang sering digunakan dalam pembelajaran dan ibadah sehari-hari. Aspek berikutnya adalah kelancaran membaca yang mencerminkan sejauh mana siswa mampu membaca Al-Qur'an secara utuh dan berkesinambungan tanpa banyak jeda.⁹ Kelancaran membaca menunjukkan penguasaan huruf, tajwid, serta kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan bacaan yang terputus-putus menandakan kemampuan dasar yang masih perlu dibina¹⁰

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MIN 20 Aceh Besar pada awal semester genap tahun ajaran 2024/2025, pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa kelas II-1 Fase A telah dilaksanakan secara rutin melalui kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai dan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, pembelajaran membaca surah pendek dilaksanakan dengan pendekatan diferensiasi, yaitu penyesuaian metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa, seperti metode mendengarkan (sima'i), membaca langsung (qira'ah), serta pemanfaatan media audio dan visual. Penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an telah dilakukan secara lisan dalam proses pembelajaran, namun belum terdokumentasi secara sistematis dan terukur untuk menggambarkan kemampuan siswa berdasarkan aspek makharijul huruf, tajwid dasar, dan

⁸ Ainunnisya, Susiawati, and Al Ilmullah, "Analisis Kesalahan Pelafalan Huruf Hijaiyah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pangkep (Analysis of Hijaiyah Letter Pronunciation Errors in Junior High School Students in Pangkep Regency)."

⁹ Ardi Rakasiwi, "Development of Religious Reading Skills Al Quran In," *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (2021): 60–65.

¹⁰ Listya Marmita, "Meningkatkan Minat Baca, Kemampuan Memahami Bacaan, Dan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Sustained Silent Reading (Ssr) Dan Reading Response [Improving Students' Reading Interest, Reading Comprehension, and Critical Thinking Through the Implementat," *Jurnal Teropong Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 126, <https://doi.org/10.19166/jtp.v1i2.3462>.

kelancaran membaca. Selain itu, perbedaan kemampuan membaca antar siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta jumlah siswa yang relatif banyak dalam satu kelas memengaruhi pelaksanaan evaluasi kemampuan membaca surah pendek secara individual. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mendeskripsikan secara objektif kemampuan membaca surah pendek siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar secara terukur dan sistematis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar dalam membaca Surah An-Nas ditinjau dari aspek makharijul huruf, tajwid dasar dan kelancaran membaca?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar dalam membaca Surah Al-Falaq ditinjau dari aspek makharijul huruf, tajwid dasar dan kelancaran membaca?
3. Bagaimana kemampuan siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar dalam membaca Surah Al-Kautsar ditinjau dari aspek makharijul huruf, tajwid dasar dan kelancaran membaca?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kemampuan siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar dalam membaca Surah An-Nas ditinjau dari aspek makharijul huruf, tajwid dasar dan kelancaran membaca.
2. Mengetahui kemampuan siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar dalam membaca Surah Al-Falaq ditinjau dari aspek makharijul huruf, tajwid dasar dan kelancaran membaca.
3. Mengetahui kemampuan siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar dalam membaca Surah Al-Kautsar ditinjau dari aspek makharijul huruf, tajwid dasar dan kelancaran membaca.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Al-Qur'an, khususnya terkait analisis kemampuan membaca surah pendek pada siswa usia dini.
- b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui pendekatan evaluatif yang berfokus pada aspek makharijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca.
- c. Menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih mendalam dan komprehensif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, sebagai bahan evaluasi untuk menilai keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an serta sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Bagi Madrasah, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, khususnya pada kelas-kelas awal.
- c. Bagi Orang Tua, sebagai informasi mengenai perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembinaan membaca Al-Qur'an di rumah.
- d. Bagi Peneliti Lain, sebagai referensi atau acuan dalam menyusun penelitian sejenis yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jenjang pendidikan dasar.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran secara konkret dan terukur dari suatu konsep atau variabel dalam penelitian, sehingga dapat diobservasi, diukur, dan dikaji secara ilmiah.

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca surah pendek merupakan suatu keterampilan siswa dalam melafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an secara tepat dan benar, khususnya pada Surah An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Kautsar. Maka terdapat beberapa aspek kemampuan yang dianalisis dalam tiga indikator utama yang akan digunakan, yaitu:

- a. Makharijul Huruf: Mengukur sejauh mana siswa dapat mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dari tempat keluarnya secara tepat. Kesalahan dalam pelafalan huruf bisa berdampak pada perubahan makna.
- b. Tajwid Dasar: Mencakup kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah dasar ilmu tajwid, seperti mad thabi'i dan ghunnah yang sering muncul dalam surah-surah pendek yang diteliti.
- c. Kelancaran Membaca: Menunjukkan keterampilan siswa dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara lancar, tidak terbata-bata, dan tanpa banyak jeda. Kelancaran mencerminkan kepercayaan diri, penguasaan materi, serta penghayatan terhadap bacaan Al-Qur'an.

Ketiga aspek tersebut akan diukur menggunakan instrumen tes dan lembar penilaian yang telah disusun oleh peneliti dan divalidasi oleh ahli. Selain itu, hasil bacaan siswa juga akan direkam sebagai data pendukung untuk analisis yang lebih objektif dan menyeluruh.

2. Surah Pendek

Surah pendek dalam penelitian ini adalah tiga surah dari Al-Qur'an, yaitu Surah An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Kautsar. Pemilihan ketiganya didasarkan pada kesesuaian dengan materi pelajaran dalam buku siswa serta tingkat perkembangan kognitif siswa kelas II-1. Surah ini juga tergolong pendek dan umum dijadikan materi hafalan maupun latihan membaca pada jenjang pendidikan dasar. Di samping itu, surah-surah ini mengandung hukum bacaan tajwid dasar yang relevan untuk dijadikan indikator penilaian pada aspek makharijul huruf dan tajwid dasar.

3. Siswa Fase A Min Aceh Besar

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II-1 di MIN 20 Aceh Besar pada tahun ajaran berjalan. Mereka termasuk dalam kategori Fase A berdasarkan klasifikasi dalam Kurikulum Merdeka, yang mencakup jenjang kelas I dan II sekolah dasar. Siswa kelas II-1 dipilih karena dianggap telah mendapatkan dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an, sehingga dinilai memadai untuk diuji tingkat kemampuannya dalam membaca surah pendek.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Menurut Sugiyono (2023), Kajian penelitian terdahulu adalah telaah sistematis dan kritis terhadap berbagai hasil penelitian yang relevan dengan topik atau variabel yang sedang diteliti, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang perkembangan, temuan, pendekatan, serta celah (gap) yang masih ada dalam bidang tersebut.¹¹ Maka terdapat kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Nur Anisa, Ilyas, Andi Halimah, Muhammad Yahdi (2023), "Perbandingan Kemampuan Membaca Surah-Surah Pendek Peserta Didik Kelas III yang Diajarkan dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Media Cetak" menunjukkan adanya kesamaan dalam fokus penelitian, yaitu kemampuan membaca surah pendek.¹² Namun, perbedaannya terletak pada metode pembelajaran yang dibandingkan, yaitu media audio visual dan media cetak, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada kemampuan membaca siswa tanpa membandingkan media tertentu. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa penggunaan media, baik audio visual maupun cetak, secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca surah pendek peserta didik, di mana media audio visual memiliki pengaruh lebih tinggi dibandingkan media cetak.

¹¹ Muannif Ridwan et al., "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah," *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42, <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>.

¹² Anisa et al., "Perbandingan Kemampuan Membaca Surah-Surah Pendek Peserta Didik Kelas Iii Yang Diajar Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dan Media Cetak."

2. Warnah (2022), "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Surah-Surah Pendek Juz 'Amma melalui Metode Reading Aloud pada Siswa SD" memiliki kesamaan pada objek kajian, yaitu kemampuan membaca surah pendek Juz 'Amma.¹³ Perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan, di mana penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas dengan pendekatan reading aloud, sedangkan penelitian pada MIN 20 Aceh Besar tidak berfokus pada metode intervensi tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode reading aloud secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek siswa, yang ditunjukkan oleh peningkatan persentase siswa dalam kategori baik dari 64% menjadi 89%.
3. La Karim dan Sarniwati (2024), "Peran Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menghafal Surah-Surah Pendek di MIN 1 Wakatobi", memiliki persamaan pada fokus kajian terhadap surah pendek dalam Al-Qur'an.¹⁴ Perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti, yaitu aspek menghafal surah pendek dan bukan kemampuan membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melafalkan dengan makhraj yang benar, memahami hukum bacaan, dan tampil percaya diri dalam membaca tanpa teks.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I memaparkan latar belakang masalah yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II berisi teori-teori dan konsep yang menjadi dasar penelitian, meliputi teori membaca Al-Qur'an, makharijul huruf, tajwid dasar, kelancaran

¹³ Warnah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Surah-Surah Pendek," *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Dan Pendidikan Karakter* 2, no. 2 (2023).

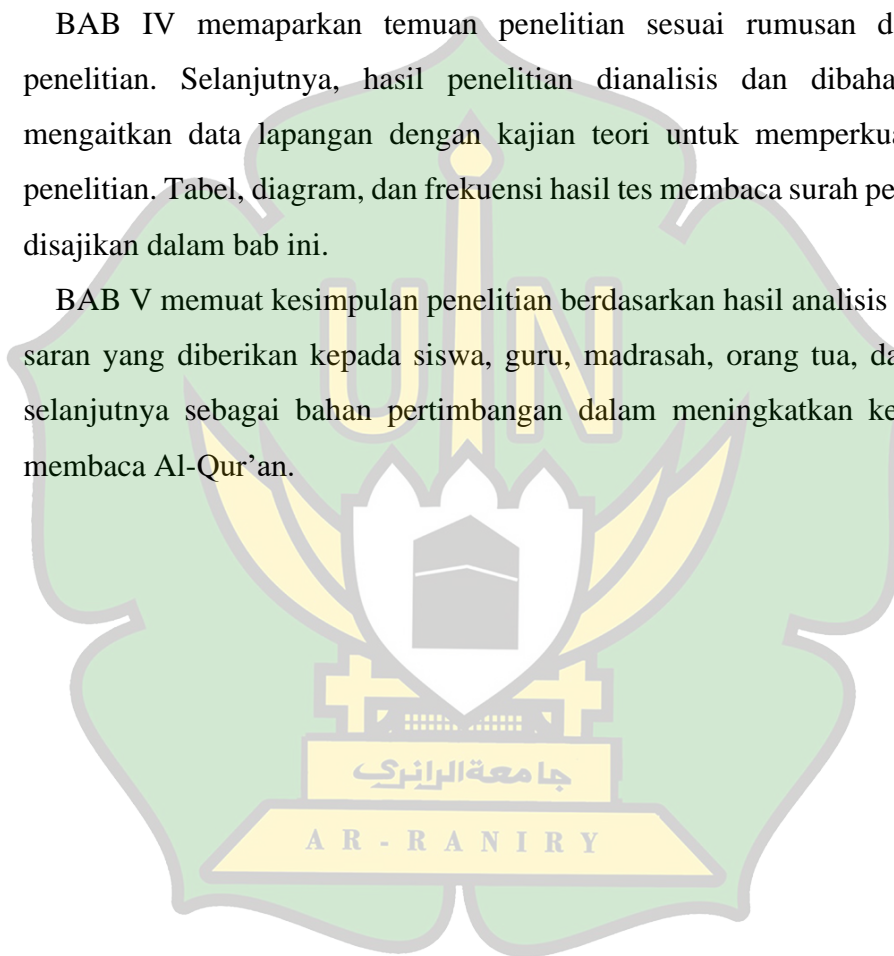
¹⁴ La Karim, "Peran Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa," *Binongko: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam* 1, no. September (2024): 1–11.

membaca, serta kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan kemampuan membaca surah pendek pada siswa Madrasah Ibtidaiyah.

BAB III menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan, termasuk jenis penelitian, subjek dan lokasi penelitian, waktu penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan untuk mengolah temuan penelitian.

BAB IV memaparkan temuan penelitian sesuai rumusan dan tujuan penelitian. Selanjutnya, hasil penelitian dianalisis dan dibahas dengan mengaitkan data lapangan dengan kajian teori untuk memperkuat temuan penelitian. Tabel, diagram, dan frekuensi hasil tes membaca surah pendek akan disajikan dalam bab ini.

BAB V memuat kesimpulan penelitian berdasarkan hasil analisis data, serta saran yang diberikan kepada siswa, guru, madrasah, orang tua, dan peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati”. Dalam konteks membaca Al-Qur'an, kegiatan membaca tidak hanya sebatas melafalkan huruf hijaiyah secara berurutan, tetapi juga mencakup ketepatan makhārijul huruf, penguasaan tajwid dasar, serta kelancaran dan kefasihan bacaan.¹⁵ Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dimaknai sebagai keterampilan melafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an secara fasih dan tepat sesuai dengan kaidah bacaan yang berlaku.¹⁶

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu keterampilan mendasar yang seharusnya dimiliki oleh setiap Muslim sejak usia dini. Secara bahasa, istilah "kemampuan" berasal dari kata "mampu" yang berarti memiliki kekuatan atau kesanggupan untuk melakukan suatu hal.¹⁷ Menurut KBBI, kemampuan diartikan sebagai kecakapan, kekuatan, atau kesiapan seseorang dalam menjalankan suatu tugas atau aktivitas.¹⁸

¹⁵ Riska Febriani, Masduki Asbari, And Ahmad Yani, “Resensi Buku: Berani Berubah Untuk Hidup Lebih Baik,” *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, No. 01 (2023): 1–6, <https://doi.org/10.70508/Literaksi.V1i01.1>.

¹⁶ Fenty Sulastini And Moh. Zamili, “Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani,” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, No. 1 (2022): 15–22, <https://doi.org/10.35316/Jpii.V4i1.166>.

¹⁷ Ita Rosita Nur And Rita Aryani, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Santriwan/Santriwati Tpq Nurushsholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan,” *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, No. 3 (2022): 100–110, <https://doi.org/10.37481/Jmh.V2i3.474>.

¹⁸ Devinna Riskiana Aritonang Et Al., “Peningkatan Kemampuan Bahasa Baku Guru Dengan penggunaan media Laman Kbbi Daring Di Sd Muhammadiyahse-Kotapadangsimpulan,” *Jurnal Lingue : Bahasa, Budaya Dan Sastra* 6, No. 2 (2024): 220–31.

Pada tahap awal proses pembelajaran, surah-surah pendek seringkali digunakan sebagai materi utama untuk melatih keterampilan membaca siswa. Hal ini disebabkan oleh struktur kalimatnya yang sederhana dan jumlah ayat yang sedikit, sehingga mudah dihafal dan dipraktikkan.¹⁹ Selain itu, surah pendek juga mengandung aturan-aturan tajwid dasar yang perlu dikuasai sejak dini.

Melalui bacaan surah seperti Al-Falaq, An-Nas, dan Al-Kautsar, siswa dapat belajar melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan tepat, memahami posisi makhraj huruf, serta mulai menerapkan bacaan sesuai dengan hukum tajwid secara sederhana.²⁰ Maka kemampuan membaca surah pendek menjadi indikator yang sangat penting dalam menilai penguasaan awal siswa terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an secara benar dan berkesinambungan.

b. Dasar Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT sebagai petunjuk hidup.²¹ Untuk dapat mengambil manfaat dari Al-Qur'an, langkah pertama yang harus dikuasai adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, mulai dari mengenal huruf hijaiyah hingga mampu membaca ayat-ayat secara utuh. Maka pembelajaran dasar membaca Al-Qur'an sangat penting sebagai fondasi awal.²²

1) Al-Qur'an

Dasar utama dalam membaca Al-Qur'an bersumber langsung dari wahyu Allah SWT. Perintah membaca termuat dalam

¹⁹ Omin Samrin, "Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam," *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (2024): 501–9.

²⁰ Teguh Arafah Julianto Et Al., "Analisa Pemilihan Bacaan Imam Dalam Salat Di Masjid Muhammadiyah Kota Palopo," *Al-Aqwam: Jurnal Studi Al-Quran Dan Tafsir* 3, No. 2 (2024): 172–86, <https://doi.org/10.58194/Alaqwam.V3i2.1827>.

²¹ Rudi Ahmad Suryadi, "Al-Qur'an Sebagai Sumber Pendidikan Islam," *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 2 (2022): 83–94, <https://doi.org/10.17509/tk.v20i2.50336>.

²² Sumarlin Hadinata, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa TenigaKecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 1 (2021): 60–79.

QS. Al-Alaq ayat 1–5, yang menjadi wahyu pertama dan menekankan pentingnya membaca sebagai awal dari wahyu kenabian.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

- 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!
- 2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.
- 3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia,
- 4) yang mengajar (manusia) dengan pena.
- 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

2) Hadis

Tuntunan untuk membaca Al-Qur'an juga ditegaskan dalam hadis Rasulullah ﷺ. Salah satunya diriwayatkan oleh Abu Umamah Al-Bahili, yang berkata:

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال: سمعتُ رسولَ الله صلى الله عليه وسلم يقولُ

اقْرؤُوا الْقُرْآنَ؛ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ» الرَّانِرِيُّ

Artinya: “Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda:

Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat bagi orang yang membacanya.” (HR. Muslim).

Hadis tersebut menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an memiliki keutamaan yang besar karena menjadi amal yang dapat memberikan syafaat bagi pembacanya di akhirat. Oleh sebab itu, pembiasaan membaca Al-Qur'an sejak usia dini penting untuk ditanamkan dalam proses pendidikan.

c. Adab Membaca Al-Qur'an

Sebelum mempelajari dan membaca surah-surah pendek, penting bagi setiap muslim untuk mengetahui dan menerapkan adab-adab terhadap Al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar bacaan Al-Qur'an tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga menjadi bentuk ibadah yang penuh khushyuk dan bernilai tinggi di sisi Allah SWT.²³ Allah berfirman dalam.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar*” (Qs. Al-Isra: 9)

Maka terdapat adab yang perlu diperhatikan ketika membaca dan mempelajari Al-Qur'an, yaitu.²⁴

1) Bersuci dan Berpenampilan Rapi

Sebelum membaca Al-Qur'an, sebaiknya seseorang dalam keadaan suci dari hadats (berwudhu). Selain itu, dianjurkan untuk membersihkan gigi (bersiwak) dan memakai pakaian yang bersih serta sopan sebagai bentuk penghormatan terhadap Al-Qur'an.

2) Memilih Tempat dan Waktu yang Tepat

Membaca Al-Qur'an sebaiknya dilakukan di tempat yang bersih, tenang, dan nyaman, serta menghadap kiblat. Waktu yang tenang akan membantu seseorang lebih fokus dan khushyuk dalam membaca.

²³ Ahmad Abdul Haqi and Ainal Ghani, “Konsep Adab Dalam Kitab Akhlaqu Ahli Al- Qur ' an Dan Tibyan Fi Adabi Hamalati Dengan Tujuan,” *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 9, no. 2 (2024): 227–38.

²⁴ Kasful Anwar et al., “Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an Dalam Islam,” *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 6 (2023): 1330–40, <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.288>.

3) Membaca dengan Isti'adzah dan Basmalah

Tilawah dimulai dengan membaca a'ūdzu billāhi minasy-syaithānir-rajīm, lalu bismillāhir-raḥmānir-raḥīm di awal setiap surah, kecuali Surah At-Taubah.

4) Merenungi Makna Ayat

Saat membaca, seseorang dianjurkan untuk tidak sekadar melafalkan, tetapi juga merenungi dan menghayati isi dan pesan dari ayat-ayat yang dibaca agar dapat mengambil pelajaran darinya.

5) Membaca dengan Khusyuk

Membaca Al-Qur'an dilakukan dengan penuh ketenangan dan menghadirkan hati, agar bacaan menyentuh perasaan dan membentuk kedekatan spiritual dengan Allah SWT.

6) Fleksibilitas Posisi Membaca

Membaca Al-Qur'an boleh dilakukan sambil berdiri, duduk, berbaring, atau bahkan di atas kendaraan, selama tetap dalam keadaan sopan dan tidak meremehkan.

7) Membaca dengan Tartil dan Suara yang Indah

Dianjurkan untuk membaca dengan tajwid yang benar, pelafalan yang jelas, dan suara yang merdu selama tidak menimbulkan riya' (pamer) atau kesombongan.

8) Tidak Mengganggu Orang Lain

Bacaan sebaiknya tidak terlalu keras, terutama saat berada di tempat umum, agar tidak mengganggu orang yang sedang salat, istirahat, atau belajar.

9) Etika dalam Mengkhatamkan dan Ayat Sajdah

Rasulullah ﷺ melarang mengkhatamkan Al-Qur'an kurang dari tiga hari agar tidak terburu-buru dan tetap merenungi maknanya. Ketika membaca ayat sajdah, disunnahkan untuk melakukan sujud tilawah.

d. Tingkatan Membaca Al-Qur'an

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, kemampuan membaca seseorang berkembang melalui beberapa tingkatan. Setiap tingkatan menunjukkan sejauh mana pemahaman, pelafalan, dan keterampilan membaca Al-Qur'an telah dikuasai oleh peserta didik atau pembelajar.²⁵ Tingkatan-tingkatan ini membantu guru atau pembimbing dalam mengarahkan pembelajaran secara lebih tepat. Maka tingkatan tersebut adalah sebagai berikut:²⁶

1) Tingkat I: Mengenal Huruf Hijaiyah

Pada tahap awal, pembelajar mulai mengenali huruf-huruf hijaiyah, baik bentuk maupun bunyinya. Fokus utama berada pada:

- a) Pengenalan huruf satu per satu.
- b) Membedakan huruf yang mirip bentuk.
- c) Melatih bunyi huruf dengan makhraj yang benar.
- d) Menghafal urutan huruf hijaiyah.

2) Tingkat II: Membaca Huruf Bersambung

Setelah mengenal huruf, siswa mulai membaca rangkaian huruf dalam bentuk suku kata atau kata sederhana. Materi pada tahap ini terdiri dari:

- a) Latihan membaca huruf bersambung.
- b) Memahami harakat (fathah, kasrah, dhammah).
- c) Pengenalan tanwin dan sukun.

3) Tingkat III: Membaca Kalimat dan Ayat Pendek

Pada tahap ini, pembelajar mulai membaca kalimat atau potongan ayat dari Al-Qur'an. Fokus pembelajaran ini terdiri dari:

- a) Penggabungan kata dalam satu kalimat.

²⁵ Della Indah Fitriani and Fitroh Hayati, "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020): 15–30, <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>.

²⁶ LESTARI, "Tingkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Strategi Membaca Keras," *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 2, no. 3 (2022): 246–55, <https://doi.org/10.51878/educational.v2i3.1511>.

- b) Pengenalan tanda baca seperti waqaf (berhenti) dan washal (sambung).
- c) Membaca surah-surah pendek seperti Al-Fatihah, Al-Ikhlash, An-Nas.

4) Tingkat IV: Membaca dengan Tajwid dan Makharijul huruf

Setelah lancar membaca ayat-ayat pendek, siswa mulai dilatih membaca sesuai dengan kaidah tajwid, yang terdiri dari:

- a) Mad Thabi'i dan Ghunnah.
- b) Hukum nun mati dan tanwin.
- c) Hukum mim mati. Idgham, ikhfa', iqlab, idzhar.

5) Tingkat V: Tartil dan Tahsin

Tingkatan ini menekankan pada keindahan dan ketepatan bacaan. Maka dalam tingkatan ini, siswa akan belajar:

- a) Membaca dengan tartil: perlahan, tenang, penuh penghayatan.
- b) Tahsin: memperbaiki bacaan agar semakin mendekati bacaan Rasulullah ﷺ.
- c) Mengatur intonasi suara, memperindah bacaan, serta menghayati makna ayat.

6) Tingkat VI: Hifzh dan Tilawah Mandiri

Pada tahap teratas, pembelajar tidak hanya mampu membaca dengan baik, tetapi juga harus:

- a) Mampu menghafal (hifzh) beberapa ayat atau surah.
- b) Melakukan tilawah (membaca Al-Qur'an) secara rutin dan mandiri.
- c) Menjaga adab dalam membaca, memahami isi kandungan ayat, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan cara atau strategi yang digunakan guru dalam membimbing peserta didik agar mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhārijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca. Pemilihan metode

pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa, khususnya siswa Fase A yang masih berada pada tahap awal pembelajaran membaca Al-Qur'an.

1) Metode Talaqqi

Metode talaqqi adalah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara guru membacakan ayat atau surah terlebih dahulu, kemudian siswa menirukan bacaan tersebut secara langsung. Metode ini membantu siswa mencontoh pelafalan huruf hijaiyah secara tepat sesuai dengan makhraj dan tajwid dasar. Selain itu, guru dapat langsung memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dalam bacaan siswa.

2) Metode Qira'ah

Metode qira'ah adalah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan pada kemampuan siswa membaca secara langsung di hadapan guru. Dalam metode ini, siswa membaca surah pendek secara mandiri atau bergiliran, sementara guru menyimak dan memberikan koreksi terhadap kesalahan bacaan. Metode qira'ah melatih kemandirian siswa serta meningkatkan kelancaran dan ketepatan bacaan.

3) Metode Sima'i

Metode sima'i merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan pada keterampilan mendengarkan bacaan terlebih dahulu. Siswa mendengarkan bacaan guru atau rekaman Al-Qur'an, kemudian menirukan bacaan tersebut. Metode ini sangat sesuai bagi siswa yang masih berada pada tahap awal belajar membaca karena membantu membiasakan pendengaran terhadap pelafalan huruf dan irama bacaan Al-Qur'an yang benar.

4) Metode Muraja'ah

Metode muraja'ah merupakan kegiatan mengulang bacaan yang telah dipelajari secara berulang-ulang. Melalui muraja'ah, siswa dilatih untuk membiasakan diri membaca surah pendek sehingga

bacaan menjadi lebih lancar dan tidak mudah lupa. Metode ini sangat sesuai diterapkan pada siswa Fase A karena menekankan pembiasaan dan penguatan bacaan.

5) Metode Audio Visual

Metode audio visual adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan media suara dan gambar, seperti video atau rekaman bacaan Al-Qur'an. Metode ini membantu siswa memahami cara membaca yang benar serta menirukan pelafalan bacaan sesuai dengan kaidah tajwid. Penggunaan media audio visual juga dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

6) Pemberian Reward

Pemberian reward merupakan strategi pendukung dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Reward dapat diberikan dalam bentuk pujian, simbol, atau penghargaan sederhana atas usaha dan keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Strategi ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

f. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Keberhasilan seseorang dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis semata, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor ini dapat berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya.²⁷ Maka terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dapat berlangsung lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan siswa, yaitu:²⁸

²⁷ Ramlah Hakim, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagisiswa Smp Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *Al-Qalam* 13, no. 2 (2022): 37, <https://doi.org/10.31969/alq.v13i2.558>.

²⁸ Ardi Ansyah et al., "Analisis Kemampuan Baca Al Qur ' an Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di Madrasah Aliyah DDI Attaufiq Padaelo Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru," *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 20, no. 01 (2025): 127–33, <https://doi.org/10.56338/iqra.v20i1.6868>.

1) Faktor Internal

Faktor ini berasal dari dalam diri siswa, baik secara fisik maupun psikis. Faktor tersebut adalah sebagai berikut:²⁹

a) Minat

Ketertarikan siswa terhadap pelajaran membaca Al-Qur'an akan mendorong semangat belajar yang lebih tinggi.

b) Motivasi

Dorongan dari dalam diri atau luar diri siswa sangat menentukan keberhasilan dalam belajar. Anak yang diberi motivasi positif akan lebih giat belajar.

c) Konsentrasi

Kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian selama belajar sangat mempengaruhi kualitas bacaannya.

d) Latihan dan Pengulangan

Semakin sering siswa berlatih membaca, maka kelancaran dan kefasihannya akan semakin meningkat.

e) Kesiapan dan Kematangan

Kesiapan mental dan usia perkembangan siswa menentukan sejauh mana mereka mampu menerima dan mempraktikkan pelajaran membaca Al-Qur'an.

2) Faktor Eksternal

Faktor ini berasal dari lingkungan sekitar siswa yang memengaruhi proses belajarnya.

Faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a) Peran Orang Tua

²⁹ Ria Susanti, "Optimalisasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Sebagai Peningkatan Pemahaman Keagamaan," *Al-Ijtima' I : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no (2024): 2.

Orang tua yang aktif membimbing dan memberikan waktu untuk anak belajar akan sangat membantu keberhasilan membaca Al-Qur'an.

b) Guru dan Metode Pengajaran

Kualitas pengajaran dan pendekatan guru sangat menentukan pemahaman dan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an.

c) Fasilitas Pendidikan

Tersedianya buku Iqra, mushaf, ruang belajar yang kondusif, dan alat bantu lainnya mempengaruhi efektivitas belajar.

d) Lingkungan Sosial dan Budaya

Suasana rumah atau masyarakat yang mendukung nilai-nilai keagamaan akan memperkuat semangat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

e) Ekonomi Keluarga

Kondisi ekonomi keluarga dapat mendukung atau menghambat siswa dalam mendapatkan fasilitas belajar yang memadai.

2. Aspek – Aspek Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam menilai kemampuan membaca Al-Qur'an, diperlukan beberapa aspek yang menjadi indikator keterampilan siswa dalam membaca secara baik dan benar. Aspek-aspek penilaian ini tidak hanya menilai dari segi kelancaran semata, tetapi juga mencakup ketepatan dalam pengucapan huruf serta penerapan kaidah-kaidah membaca yang benar sesuai dengan ilmu tajwid.³⁰ Penilaian membaca Al-Qur'an bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa telah memahami dan menerapkan kemampuan membaca sesuai standar bacaan yang benar. Maka aspek

³⁰ Nunung Chasanah, Purwo Susongko, And Suriswo Suriswo, "Pengembangan Penilaian Untuk Mengukur Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Smp Dengan Standar Pisa 2018," *Journal Of Education Research* 5, No. 3 (2024): 3816–26, <https://doi.org/10.37985/Jer.V5i3.1472>.

penilaian dalam penelitian ini difokuskan pada tiga poin utama yaitu makharijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca.³¹

a. Makharijul Huruf

Makharijul huruf secara bahasa berasal dari kata مخرج yang berarti tempat keluar. Secara istilah, makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf hijaiyah ketika diucapkan, baik dari rongga mulut, tenggorokan, lidah, bibir, maupun rongga hidung.³² Memahami makhraj sangat penting agar tidak salah melafalkan huruf yang dapat mengubah makna ayat dalam Al-Qur'an. Makharijul huruf terbagi menjadi 5 macam yaitu:³³

a) Al-Jauf (الجوف): Rongga Mulut

Tempat keluarnya huruf dari rongga mulut (udara keluar tanpa terhalang). Huruf-hurufnya ada 3 yaitu:

- Alif (ا), Waw (و), dan Ya' (ي)

Jika berharakat sukun dan didahului harakat yang sesuai (ketiganya dalam kondisi mad atau panjang)

b) Al-Halq (الحلق): Tenggorokan

Tempat keluarnya huruf dari tiga bagian tenggorokan 10 (atas, tengah, bawah). Huruf-hurufnya ada 6 yaitu:

- Tenggorokan bagian atas: Ghoin (غ), Kho (خ)
- Tenggorokan bagian tengah: 'Ain (ع), Ha tipis (ح)
- Tenggorokan bagian bawah: Hamzah (ء), Ha (هـ)

c) Al-Lisan (اللسان): Lidah

Tempat keluarnya huruf dari berbagai bagian lidah. Ini adalah makhraj paling banyak hurufnya. Huruf-hurufnya ada 18 yaitu:

- Pangkal lidah dekat langit-langit belakang: Qaf (ق), Ka (ك)

³¹ Chasanah, Susongko, And Suriswo.

³² Tahfidz Hazima And Kecamatan Kayutanam, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Untuk Melafalkan Makharijul Hurufdi Pondok Tahfidz Hazima Kecamatan 2x11 Kayutanam," *Jurnal Penelitianguru Indonesia* 5 (2025): 5132–42.

³³ Hazima And Kayutanam.

- Tengah lidah dan langit-langit tengah: Jim (ج), Syin (ش), Ya (ي)
- Sisi lidah dan gusi atas: Dhod (ض), Lam (ل)
- Ujung lidah dan gusi atas: Nun (ن), Ra (ر)
- Ujung lidah dan pangkal gigi seri atas: Ta (ت), Dal (د), Tha (ط)
- Ujung lidah dan tepi gigi seri atas: Tsa (ث), Dzal (ذ), Zha (ظ)
- Ujung lidah dan gigi seri bawah: Shad (ص), Zai (ز), Sin (س)

d) Asy-Syafatain (الشفتان): Dua Bibir

Tempat keluarnya huruf dari dua bibir (atas dan bawah). Huruf-hurufnya ada 4 yaitu:

- Dari pertemuan dua bibir: Ba (ب), Mim (م), Waw (و)
- Dari bibir bawah ke gigi atas: Fa (ف)

e) Al-Khaisyum (الخيثوم): Hidung

Tempat keluarnya suara dengung (ghunnah), yaitu suara yang keluar dari rongga hidung. Huruf-hurufnya ada 2 yaitu:

- Mim (م), Nun (ن)

Terutama saat bertasydid atau berada dalam hukum bacaan dengung.

Dengan mengenal lima tempat keluarnya huruf hijaiyah, siswa dapat memahami dari mana setiap huruf dilafalkan. Hal ini akan memudahkan mereka membaca surah pendek dengan baik dan benar, serta menjadi dasar penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan melafalkan surah pendek secara tepat.

b. Tajwid Dasar

Secara bahasa, tajwid berasal dari kata *جَوِّدَ-يَجْوِدُ-تَجْوِيدًا* yang artinya membaguskan atau memperbaiki. Secara istilah, tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, yaitu dengan mengeluarkan huruf sesuai makhraj-nya dan

memberikan sifat-sifat huruf secara tepat, agar tidak terjadi kesalahan yang dapat mengubah makna.³⁴

Dalam pembelajaran awal, siswa biasanya dikenalkan dengan tajwid dasar, yaitu hukum-hukum bacaan yang sering ditemukan dalam surah-surah pendek. Di antaranya adalah:³⁵

a) Mad Thabi'i

Mad Thabi'i adalah hukum bacaan panjang yang terjadi ketika ada huruf mad seperti alif (ا) yang didahului oleh fathah, waw (و) yang didahului oleh dhammah, atau ya (ي) yang didahului oleh kasrah dalam keadaan sukun (tidak berharakat). Bacaan ini dipanjangkan sebanyak 2 dua harakat (dua ketukan).

Contohnya: مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ

b) Ghunnah

Ghunnah adalah suara dengung yang keluar dari rongga hidung ketika membaca huruf nun (ن) atau mim (م) bertasydid. Suara dengung ini dipanjangkan dua harakat. Contohnya: إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

Dengan mempelajari tajwid dasar melalui surah An-Nas, Al Falaq, dan Al-Kautsar, siswa dapat mulai memahami cara membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Surah-surah pendek ini mengandung beberapa hukum tajwid yang penting untuk dikenali sejak awal, seperti mad thabi'i dan ghunnah. Pemahaman dan penerapan tajwid pada surah-surah ini menjadi langkah awal bagi siswa dalam meningkatkan kualitas bacaannya secara bertahap dan sesuai dengan kaidah yang benar.

c. Kelancaran Membaca

Kelancaran membaca merupakan kemampuan siswa dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara terus-menerus tanpa ragu, tanpa banyak jeda, dan tidak terbata-bata. Kelancaran membaca menunjukkan

³⁴ Uswatun Hasanah Et Al., "Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makharijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan," *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, No. 2 (2020): 1–14, <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v6i2.1133>.

³⁵ Musolli And Makrufah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Scientific Approach Pada Pembelajaran Ilmu Tajwid Di Sd Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo."

bahwa siswa telah mengenali dan menguasai susunan huruf, kata, dan ayat dengan baik. Seorang siswa yang lancar dalam membaca umumnya mampu menyambung antar kata dan ayat dengan irama yang sesuai, serta menunjukkan kefasihan dalam mengucapkan bacaan tanpa harus berhenti terlalu lama untuk berpikir atau menebak.³⁶ Kelancaran juga mencerminkan tingkat kepercayaan diri siswa saat membaca, baik di hadapan guru maupun teman, serta menunjukkan seberapa jauh siswa memahami alur dan urutan bacaan dalam surah yang dipelajari.

3. Pembelajaran Surah Pendek Fase A

Pembelajaran surah pendek pada siswa Fase A, khususnya kelas II-1 di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, merupakan fondasi penting dalam membentuk keterampilan awal membaca Al-Qur'an. Pada tahap ini, siswa mulai dikenalkan dengan bacaan surah-surah pendek yang secara struktur lebih sederhana, baik dari sisi jumlah ayat maupun kaidah bacaannya.³⁷ Dalam penelitian ini, surah yang dijadikan fokus pembelajaran meliputi Surah An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Kautsar. Ketiga surah tersebut dipilih karena sering digunakan sebagai materi awal dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak, serta memuat unsur-unsur tajwid dasar dan pengenalan makharijul huruf yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa Fase A.³⁸

a. Surah An-Nas

Surah An-Nas merupakan surah ke-114 dalam Al-Qur'an dan termasuk golongan surah Makkiyah karena diturunkan di kota Makkah. Terdiri dari enam ayat, surah ini menjadi penutup mushaf dan termasuk

³⁶ Nurdiana et al., "Faktor Penghambat Kemampuan Siswa Smp Dalam Membaca Al-Quran."

³⁷ Dirka Randi Manik, "Penerapan Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Surah-Surah Pendek (Surah An-Nas)," *JURNAL SIKLUS: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* 3, no. 1 (2025): 287–95.

³⁸ Mir Atul Azima, Ahmad Khalidul Islam, and Siti Isti Khomah, "Pemetaan Capaian Pembelajaran Dan Materi Ajar Al- Qur ' an Hadits Jenjang SD / MI (Fase A-C) Dalam Kurikulum Merdeka," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 859–65.

ke dalam kategori Mu'awwidzatain bersama Surah Al-Falaq. Kandungan utamanya adalah permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan dan kejahatan yang tersembunyi, khususnya yang memengaruhi hati dan pikiran manusia.³⁹

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾

الَّذِي يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Artinya:

- 1) Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.
- 2) raja manusia,
- 3) sembah manusia,
- 4) dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi,
- 5) yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
- 6) dari (golongan) jin dan manusia."

b. Surah Al-Falaq

Surah Al-Falaq berada pada urutan ke-113 dalam Al-Qur'an dan termasuk surah Makkiyah. Surah ini terdiri dari lima ayat dan juga merupakan bagian dari Mu'awwidzatain, yakni dua surah terakhir yang digunakan sebagai bacaan doa perlindungan. Isi surah ini berfokus pada permohonan perlindungan dari kejahatan makhluk, kegelapan malam, praktik sihir, dan perbuatan orang yang hasad (dengki). Melalui surah ini, siswa diajarkan memahami dasar-dasar penting mengenai perlindungan spiritual serta melatih akurasi pengucapan dalam membaca.⁴⁰

³⁹ S Asmah and S T Nurbayan, "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah An-Nas Melalui Metode Pembelajaran Membaca Keras Pada Siswa Kelas 2 SDN 49 Rabangodu Selatan Kota Bima," *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan* ... 6 (2023): 709–13, <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/view/1485>.

⁴⁰ Ennalim Simanjuntak, "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Metode Pemberian Tugas Dan Resitasi Siswa Kelas IV SDN 02 Rantau Utara," *Email: Ennalinsimanjuntak75@gmail.Com Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (JITK)* 1, no. 2 (2023): 285–90.

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

Artinya:

- 1) Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar),
- 2) dari kejahatan makhluk-Nya,
- 3) dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
- 4) dan dari kejahatan perempuan-perempuan tukang sihir yang meniup pada buhul-buhul,
- 5) dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki."

c. Surah Al-Kautsar

Surah Al-Kautsar adalah surah ke-108 dalam Al-Qur'an dan dikenal sebagai surah terpendek karena hanya terdiri dari tiga ayat. Meski singkat, surah ini memiliki makna mendalam yang mencakup pemberian nikmat besar dari Allah, perintah ibadah, dan bentuk keikhlasan. Surah ini sangat tepat diberikan kepada siswa pemula karena memudahkan proses hafalan dan pelafalan, serta menjadi pengantar nilai-nilai keislaman secara sederhana.⁴¹

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَحْسِرْ ﴿٢﴾ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

Artinya:

- 1) Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.
- 2) Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu dan berkorbanlah.
- 3) Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

⁴¹ Nailis Syafi'ah and Muhammad Hanif, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Di SMK Pesantren Al-Kautsar Purwokerto," *Global: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2024): 32–42, <https://doi.org/10.37985/7tj2te49>.

Pembiasaan membaca Surah An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Kautsar dalam kegiatan pembelajaran di madrasah mengandung berbagai nilai karakter yang penting bagi perkembangan siswa. Kegiatan membaca surah pendek setiap hari menanamkan nilai religius dengan membiasakan siswa mencintai Al-Qur'an serta menjadikannya sebagai pedoman hidup, sehingga kedekatan spiritual siswa kepada Allah SWT dapat terbentuk sejak usia dini. Selain itu, pembiasaan ini juga melatih kedisiplinan siswa dalam mengatur waktu untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an, yang tercermin dari kebiasaan mengikuti jadwal pembiasaan, hadir tepat waktu, serta menyelesaikan tugas bacaan secara konsisten. Kandungan Surah Al-Kautsar mengajarkan siswa untuk senantiasa bersyukur atas nikmat Allah SWT, sedangkan Surah Al-Falaq dan Surah An-Nas menanamkan sikap tawakal dan rasa bergantung kepada Allah dalam menghadapi berbagai kesulitan, termasuk kesulitan dalam proses belajar membaca Al-Qur'an.

Selain nilai religius dan kedisiplinan, pembiasaan membaca surah pendek juga membentuk sikap sabar dan ketekunan siswa dalam belajar. Siswa dilatih untuk tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Kegiatan ini juga membiasakan siswa untuk menjaga adab dan sopan santun saat membaca Al-Qur'an, seperti menjaga kebersihan diri, duduk dengan tenang, fokus, serta bersikap hormat terhadap Al-Qur'an sebagai kitab suci. Dengan demikian, pembiasaan membaca Surah An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Kautsar tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter religius, disiplin, sabar, tawakal, dan santun pada siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa skor hasil penilaian kemampuan membaca surah pendek siswa, yang dianalisis secara statistik untuk menggambarkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara objektif.⁴²

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik subjek yang diteliti,⁴³ peneliti melakukan penilaian tes terhadap kemampuan membaca surah pendek siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran untuk diteliti. Populasi bisa berupa individu, kelompok, peristiwa, atau objek lain yang memiliki atribut yang sama dan relevan dengan tujuan penelitian.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Fase A MIN 20 Aceh Besar pada tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan data dari pihak madrasah, jumlah total siswa kelas I Fase A ada 5 rombel dengan jumlah 165 orang dan jumlah siswa kelas II Fase ada 5 rombel juga dengan jumlah 175 orang. Total

⁴² Farid Wajdi et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 7, 2024.

⁴³ Ahmad Kahfi, Muh. Ashabul, Ahmad Abdullah, Nashir, "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kuantitatif," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (2021): 342–62, <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>.

⁴⁴ Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif" 9 (2024): 2721–31.

keseluruhan siswa Fase A MIN 20 berjumlah 340 orang. Populasi ini dipilih karena pada jenjang Fase A siswa umumnya telah melalui tahap pengenalan huruf hijaiyah dan mulai memasuki pembelajaran membaca surah-surah pendek secara intensif.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁴⁵ Sampel dipilih dari siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar dengan kriteria siswa yang mampu mengikuti proses tes membaca surah pendek secara mandiri serta dapat dinilai menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat satu orang siswa dengan kebutuhan khusus (Down Syndrome) yang tidak dimasukkan sebagai sampel penelitian karena memerlukan pendekatan dan instrumen penilaian yang berbeda. Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 siswa. Pemilihan sampel ini bertujuan agar data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian dan dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai kemampuan membaca surah pendek siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 20 Aceh Besar, sebuah lembaga pendidikan Islam tingkat dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Sekolah ini terletak di Jalan Tgk. Glee Iniem, Desa Tungkob, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh.⁴⁶

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2022, hlm. 124.

⁴⁶ <https://maps.app.goo.gl/tLRxW2bH4L8hVm4J9>



Gambar 3.1 Peta MIN 20 Aceh Besar

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu sekitar tanggal 19-21 Mei 2025. Pengumpulan data dilakukan pada pagi hari, yaitu sekitar pukul 09.00 hingga 12.00 WIB, menyesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar siswa di MIN 20 Aceh Besar yang berlangsung pada pagi hari.

Pemilihan waktu pagi hari dilakukan karena pada waktu tersebut siswa berada dalam kondisi belajar yang normal dan rutin, sehingga proses penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilakukan tanpa mengubah kebiasaan belajar siswa. Selain itu, pada pagi hari kondisi fisik dan konsentrasi siswa cenderung masih optimal, sehingga siswa dapat membaca surah pendek dengan lebih fokus dan tenang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti secara objektif dan sistematis.⁴⁷ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar tes membaca kemampuan membaca surah pendek, yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator kemampuan membaca surah pendek untuk siswa kelas II-1 Fase A.

⁴⁷ Sri Jumaiyah, Kurnia Rachmawati, and Hasby Pri Choiruna, "Aktivitas Fisik Dan Kualitas Hidup Lansia Penderita Hipertensi : Sebuah Penelitian Cross-Sectional," *Jurnal Keperawatan* 11, no. 1 (2020): 68–75, https://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/download/10796/pdf_1/37893.

1. Bentuk Instrumen

Instrumen yang digunakan berbentuk lembar tes membaca yang berisi tiga indikator utama kemampuan membaca surah pendek, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Lembar Tes Membaca

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor	Kriteria
1	Makharijul Huruf	Ketepatan pengucapan huruf hijaiyah sesuai makhraj	4	Sangat tepat, tidak ada kesalahan
			3	Tepat, ada sedikit kesalahan
			2	Kurang tepat, sering salah
			1	Tidak tepat, banyak kesalahan
2	Tajwid Dasar	Ketepatan penerapan hukum bacaan dasar	4	Sangat tepat dan konsisten
			3	Tepat, ada sedikit kesalahan
			2	Kurang tepat, sering salah
			1	Tidak tepat
3	Kelancaran Membaca	Kelancaran membaca tanpa terbata-bata	4	Sangat lancar
			3	Lancar, sedikit jeda
			2	Kurang lancar
			1	Tidak lancar

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell, Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian untuk mendapatkan data yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁸ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai ialah:

- Data Primer: Data yang didapatkan secara langsung melalui hasil tes yang dilakukan terhadap subjek penelitian. Dokumentasi dan rekaman suara juga termasuk yaitu diambil langsung oleh peneliti.

⁴⁸ Creswell, *Research Design Research Design, Research in Social Science: Interdisciplinary Perspectives*, 2022, [https://www.researchgate.net/publication/308915548%0Afile:///E:/Documents/dosen/buku Metodologi/\[John_W._Creswell\]_Research_Design_Qualitative,_Q\(Bookos.org\).pdf](https://www.researchgate.net/publication/308915548%0Afile:///E:/Documents/dosen/buku%20Metodologi/[John_W._Creswell]_Research_Design_Qualitative,_Q(Bookos.org).pdf).

- Data Sekunder: Data yang didapatkan dari buku, jurnal, kurikulum, atau sumber lain yang relevan dengan penelitian.

1. Tes Membaca

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca. Tes dilakukan dengan meminta setiap siswa membaca secara lisan tiga surah pendek, yaitu Surah An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Kautsar. Pelaksanaan tes dilakukan secara satu per satu agar proses penilaian dapat berjalan dengan tertib dan hasil bacaan setiap siswa dapat diamati secara jelas. Selama proses tes, bacaan siswa direkam menggunakan handphone sebagai dokumentasi dan untuk membantu peneliti dalam melakukan penilaian secara lebih teliti. Rekaman bacaan tersebut selanjutnya dinilai menggunakan lembar penilaian yang telah disusun sebelumnya, yang mencakup aspek makhrijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca.

Menurut Sugiyono, tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau keterampilan tertentu yang dimiliki oleh subjek penelitian melalui pemberian tugas atau perlakuan yang harus dikerjakan oleh responden.⁴⁹ Dalam penelitian ini, tes membaca dipandang sesuai karena kemampuan membaca surah pendek dapat diketahui melalui penampilan langsung siswa saat membaca. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat objektif terkait kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah, menerapkan tajwid dasar, serta menjaga kelancaran bacaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pendukung untuk melengkapi data primer. Dokumen yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi Rekaman Suara

⁴⁹ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, penerbit ALFABETA, 2023.

Dokumentasi dilakukan dengan merekam suara siswa saat membaca Surah An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Kautsar menggunakan handphone. Rekaman ini digunakan untuk membantu peneliti menilai kembali bacaan siswa secara lebih teliti pada aspek makharijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca.

b. Dokumentasi Gambar

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar selama proses pelaksanaan tes membaca berlangsung. Foto digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian dan sebagai data pendukung yang memperkuat keabsahan kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyajikan gambaran kuantitatif mengenai kemampuan membaca surah pendek siswa Fase A secara sistematis dan akurat.

1. Skoring Tes Membaca

Data dari lembar tes membaca diolah dengan memberikan skor 1–4 untuk masing-masing indikator, sesuai dengan kriteria:

- a. 4 = Sangat Baik
- b. 3 = Baik
- c. 2 = Cukup
- d. 1 = Kurang

Skor yang diperoleh siswa pada setiap aspek penilaian dijumlahkan untuk mendapatkan skor total kemampuan membaca surah pendek. Skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 12, yang berasal dari tiga aspek penilaian dengan skor tertinggi 4 pada setiap aspek. Skor total tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai akhir dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Skor yang diperoleh} / 12) \times 100$$

Nilai akhir yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan ke dalam 4 kategori kemampuan:

Tabel 3.2 Skoring Tes Membaca

Total Skor	Kategori Kemampuan
85–100	Sangat Baik
70–84	Baik
55–69	Cukup
≤ 54	Kurang

2. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik yang digunakan adalah statistik deskriptif, dengan langkah-langkah berikut:

- a. Menghitung rata-rata (mean) dari seluruh skor siswa
- b. Menentukan nilai maksimum, minimum dan standar deviasi
- c. Menghitung frekuensi dan persentase jumlah siswa dalam setiap kategori kemampuan
- d. Menyajikan hasil analisis frekuensi dan persentase kemampuan siswa dalam bentuk diagram lingkaran

Analisis ini dilakukan menggunakan perangkat bantu seperti Microsoft Excel dan SPSS 31.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis statistik deskriptif yang telah diperoleh. Data hasil tes membaca surah pendek dianalisis berdasarkan skor pada aspek makharijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca, yang kemudian dikonversikan ke dalam nilai akhir dan kategori kemampuan. Nilai rata-rata, nilai maksimum dan minimum, standar deviasi, serta distribusi frekuensi dan persentase digunakan untuk menjelaskan kondisi kemampuan membaca surah pendek siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar sesuai dengan kategori penilaian yang telah ditetapkan, dan disajikan dalam bentuk tabel serta diagram lingkaran untuk memudahkan pemahaman hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MIN 20 Aceh Besar
2. Alamat Madrasah : Jln. Tgk. Glee Iniem Desa Tungkob
Kecamatan : Darussalam
Kabupaten : Aceh Besar
3. Nomor Telepon : 0651 – 7552186
4. Status Madrasah : Negeri
5. Perubahan Nama Madrasah : Tahun : 1944 bernama : SR
Tahun : 1959 bernama : SRI
Tahun : 1969 bernama : MI
Tahun : 1969 bernama : MIN
6. Nomor Statistik Madrasah : 1.1.1.1.1.1.060.019
7. NPSN : 60703117
8. NPWP : 00.305.785.8.101.000
9. Tahun Berdiri : 1944
10. Tahun Penegerian : 1969
11. Proses Belajar Mengajar : Pagi Hari
12. Jumlah Robongan Belajar : 28 Rombel
13. Status Tanah : Milik Pemerintah / Wakaf
14. Luas Tanah : 4.500 M²
15. Nama Kepala Madrasah : Adriah, S.Ag,MA
16. NIP Kepala Madrasah : 19680304 199403 2 004
17. Nomor Rekening Madrasah : 014.01.02.570005-5
18. Nama Bank : Bank BPD Syariah Unit Darussalam
19. Pemegang Kas/ Bendahara : Nini Sri Wahyuni, S.Pd.I
20. Email Madrasah : mintungkob_acehbesar@yahoo.com

2. Sejarah Singkat

MIN 20 Aceh Besar adalah salah satu sekolah yang ada di kabupaten Aceh Besar. MIN 20 Aceh Besar terletak di Jalan Tgk. Glee Iniem tepatnya di desa Tungkop, kecamatan Darussalam, kabupaten Aceh besar. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1944 ini, pada tahun 2024 memiliki 956 siswa didukung 64 tenaga pendidik. Madrasah ini pertama sekali diberi nama dengan SR (Sekolah Rakyat)

Tungkob merupakan salah satu Madrasah yang berciri khas Agama Islam dalam Wilayah Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

Sekolah Rakyat (SR) Tungkob ini didirikan pada Tahun 1944, dengan dana dari Swadaya masyarakat terutama masyarakat Kecamatan Darussalam dan sekitarnya. Adapun yang memprakarsai pendirian sekaligus pewaqaf tanah Madrasah ini adalah Bapak H. Syamaun Ali, yaitu salah seorang tokoh masyarakat Kecamatan Darussalam. Maka pada Tahun 1945 Sekolah Rakyat (SR) Tungkob ini mulai menerima siswa perdana yang diketuai oleh Bapak M.Taher yang sekaligus menjadi Kepala Madrasah ini Mulai Tahun 1945 sampai dengan Tahun 1958. Pada saat itu semua urusan pengelolaan Madrasah ini dikelola bersama antara pihak Madrasah dengan Tokoh Masyarakat.

Seiring dengan perkembangan zaman, Pada Tahun 1959 Sekolah Rakyat (SR) Tungkob Juga mengalami perubahan dari Sekolah Rakyat (SR) Tungkob menjadi Sekolah Rakyat Islam (SRI) Tungkob dan semua urusan pengelolaannya diasuh oleh Kementerian Agama.

Berdasarkan Peraturan menteri Agama:

1. Peraturan Menteri Agama No. 9 Tahun 1952 Pasal 1 ayat 5 dan 6
2. Peraruran Pemerintah Nomor 8 Tahun 1950
3. Berdasarkan Ketetapan Menteri Agama No. 1 Tahun 1959 Tanggal 10 Februari 1959, Tentang Asuhan dan Pemeliharaan Sekolah Rakyat Islam di Provinsi Aceh.
4. Nomor SK Izin Operasional Nomor : 29/Ed/B/I/1959 Tanggal 18 Maret 1959.

Sekolah Rakyat Islam (SRI) Tungkob yang dipimpin oleh Bapak Mahyiddin mulai Tahun 1958 sampai dengan 1969. Pada Tahun 1969 Sekolah Rakyat Islam (SRI) Tungkob Mengalami perubahan lagi menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang semua urusan Pengelolaannya dibawah pengawasan dan Pembinaan YAYASAN. Kemudian Madrasah Ibtidaiyah (MI) berubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri Tungkob Dalam wilayah Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

Dengan demikian nama “YAYASAN” ini mengacu pada nama Madrasah yaitu “YAYASAN MIN TUNGKOB” yang selanjutnya menjadi madrasah yang berstatus Negeri dengan Pimpinan/Kepala Madrasah negeri pertama adalah Bapak Zainal Abidin Yang memimpin Madrasah ini mulai Tahun 1969 sampai dengan Tahun 1984. Setelah Bapak Zainal Abidin memimpin Madrasah ini selama 14 Tahun kemudian digantikan oleh Bapak Drs. Usman Idris selama 3 Tahun mulai Tahun 1984 sampai dengan Tahun 1987. Setelah itu Kepala Madrasah digantikan oleh Ibu Salwiyah, BA selama 10 Tahun mulai Tahun 1987 sampai dengan Tahun 1997. Setelah Ibu Salwiyah berakhir masa Jabatannya maka Kepala madrasah dipimpin oleh Bapak Ilyas, BA selama 3 Tahun mulai Tahun 1997 sampai dengan Tahun 2000.

Selanjutnya Mulai Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2012, madrasah ini kepalai oleh Bapak Drs. M. Aji Adam selama 12 Tahun. Setelah Bapak Drs. M. Aji Adam diangkat menjadi Pengawas madrasah, Kepala Madrasah dipercayai pada Ibu Dra. Hj. Nurlailawati Harun selama 2 Tahun mulai tahun 2012 sampai dengan 04 Februari 2014. Selanjutnya Setelah Ibu Hj. Nurlailawati Harun Pensiun, maka Kepala Madrasah dipimpin oleh Ibu Naswati, S.Ag mulai tanggal 05 Februari 2014 sampai dengan Tanggal 05 Februari 2018. Dibawah kepemimpinan Ibu Naswati, S.Ag pada tanggal 01 Januari 2017 MIN Tungkob berubah statusnya menjadi MIN 20 Aceh Besar.Sesuai dengan PMA Nomor : 671 Tahun 2016.

Pada Tahun 2018 terjadilah mutasi Kepala Madrasah secara besar-besar. Maka MIN 20 Aceh besar dipimpin oleh Ibu Adriah, S.Ag, MA sampai dengan saat ini.



Gambar 4.1 MIN 20 Aceh Besar

Dengan demikian, sejak berdirinya Madrasah ini tahun 1944 sampai dengan saat ini tahun 2026. MIN 20 Aceh Besar sudah mengalami 10 kali pergantian atau Mutasi Kepala Madrasah. Dibawah kepemimpinan masing-masing Kepala madrasah tersebut, Madrasah ini terus mengalami kemajuan yang sangat signifikan.

3. Visi, Misi dan Tujuan MIN 20 Aceh Besar

- **Visi MIN 20 Aceh Besar** adalah sebagai berikut:

Visi Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 20 Aceh Besar adalah : *“Terwujudnya Generasi Islami, Unggul, Kompetitif, Mandiri, dan Peduli Lingkungan”*.

- **Misi MIN 20 Aceh Besar** adalah sebagai berikut:

- Membimbing generasi Islami mampu membaca dan menghafal Alqur'an minimal Juz 30;
- Membentuk Generasi Berakhlaqul Karimah;
- Menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan menyenangkan;
- Mewujudkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif sesuai perkembangan zaman;
- Mengembangkan bakat minat peserta didik bidang akademik dan non akademik;
- Menciptakan peserta didik yang unggul, berprestasi, sehat dan terdidik;
- Pengembangan tenaga pendidik yang profesional dan agamis;
- Menjalin kerjasama dengan stakeholder pendidikan;
- Menumbuhkan sikap mandiri dan bertanggungjawab;
- Melestarikan suasana yang asri, aman, nyaman, ramah anak dan ramah lingkungan.

- **Tujuan MIN 20 Aceh Besar** adalah sebagai berikut:

- Memiliki keimanan dan ketaqwaan serta berbudi pekerti luhur sesuai syari'at islam;
- Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan;
- Wawasan Iptek yang mendalam dan luas;

- d. Memiliki disiplin tinggi dan tanggungjawab dalam melaksanakan tata tertib madrasah;
- e. Meningkatkan daya saing dalam bidang akademik dan non akademik;
- f. Terjalin hubungan yang baik dengan orangtua wali, stakeholder terkait dan masyarakat sekitar;
- g. Kepekaan sosial yang tinggi dilingkungan madrasah dan masyarakat sekitar;
- h. Memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi, minimal 75 % lulusan diterima di sekolah/madrasah unggul;
- i. Memberdayakan minat peserta didik dalam bidang literasi;
- j. Lingkungan madrasah yang bersih, rindang, asri, indah, nyaman serta sehat, dan harmoni.

4. Data Guru dan Siswa MIN 20 Aceh Besar

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

NO.	N A M A	N I P	K E T
1	Adriah, S.Ag., MA	19680304 199403 2 004	Sertifikasi / Kepala
2	Rostina, S. Pd	19680427 199403 2 003	Sertifikasi
3	Seri Mulyani, S. Ag	19730804 199703 2 001	Sertifikasi
4	Hj. Ruslaini, S.Pd.I	19651213 199403 2 003	Sertifikasi
5	Fatimah, S.Pd	19670331 199403 2 003	Sertifikasi
6	Nurhayati, S. Ag	19691129 199803 2 002	Sertifikasi
7	Zubaidah, S. Ag	19670619 199403 2 002	Sertifikasi
8	Watinah, S. Ag	19660520 199403 2 002	Sertifikasi
9	Azizah, S.Pd.I	19731015 199703 2 001	Sertifikasi
10	Rusniati, S. Ag	19710528 199403 2 001	Sertifikasi
11	Ferdadiana, S.Pd.I	19690706 199803 2 003	Sertifikasi
12	Nurhayati, S. Pd.I	19720403 199903 2 003	Sertifikasi
13	Nurhayati, S.Ag	19680513 200604 2 023	Sertifikasi
14	Ida Rahmi, M.Pd	19810531 200501 2 009	Sertifikasi
15	Handayani, S. Ag	19730302 200501 2 002	Sertifikasi
16	Bahiah, S.Ag	19710525 200701 2 026	Sertifikasi

17	Kamaliah, S.Ag	19700107 200701 2 016	Sertifikasi
18	Risnafarida, S.Ag	19740514 200701 2 023	Sertifikasi
19	Adnan, S.Pd.I	19690814 200701 1 041	Tata Usaha
20	Nurul Falah, M. Ag	19760707 200710 2 006	Sertifikasi
21	Irhamni, S.Pd.I	19841201 201103 2 001	Sertifikasi
22	Nasrullah, S. Pd.I	19690618 200710 1 002	Sertifikasi
23	Irmayanda, SE	19810522 201103 2 001	Tata Usaha
24	Nurjannah, S.Pd.I	19770815 200501 2 007	Sertifikasi
25	Eda Marlina, S.Pd.I	19770415 200501 2 007	Sertifikasi
26	Maryati, S.Pd	19660330 200801 2 001	Sertifikasi
27	Juliah, S.Pd.I	19711231 200710 2 006	Sertifikasi
28	Suryana, S.Pd.I	19680510 200701 2 051	Sertifikasi
29	Nini Sri Wahyuni, M.Ag	19820907 200710 2 002	Sertifikasi
30	Fitriyanti, S.Pd.I	19800810 200710 2 004	Sertifikasi
31	Mardhiah, S.Pd	19750606 200710 2 001	Sertifikasi
32	Riyanto, S.Or	19910324 201903 1 013	Belum Sertifikasi
33	Nurlian, S.Pd.I	19671212 201412 2 002	Sertifikasi
34	Birul Walidaini, S.Pd	19900425 201903 1 004	Belum Sertifikasi
35	Nur Anita, S.Pd.I	19860626 201903 2 014	Belum Sertifikasi
36	Nurbayani, S.Pd.I	19700913 201412 2 002	Sertifikasi
37	Aminah, S.Pd	19871121 201903 2013	Belum Sertifikasi
38	Amna, S.Pd	19930309 201903 2 017	Belum Sertifikasi
39	Zuwun Rizka Yeni Rochmawati, M.Pd	19890125 201903 2 012	Sertifikasi
40	Yulida Ratna, S.Pd.I	19850404 201903 2 010	Sertifikasi
41	Nurlina, M.Ag	197 90201 202221 2 016	Sertifikasi
42	Aminah, S. Pd.I	19740730 202221 2 008	Sertifikasi
43	Fadhuli, S.Pd	19830304 202321 1 015	Sertifikasi
44	Fitriani, S.Pd	19860607 202321 2 043	Belum Sertifikasi
45	Nadia Saputri, S.IP	19950720 202321 2 042	Belum Sertifikasi
46	Aswina, S. Pd.I	19800319	Sertifikasi
47	Nurhayati, S.Pd.I	19840420	Sertifikasi
48	Roslaini, S.Pd.I	19820506	Belum Sertifikasi
49	Darmatasis, S.Pd	19821106	Belum Sertifikasi
50	Fatima Dora, S.Pd.I	19860515	Belum Sertifikasi
51	Rukiati, S.Pd.I	19841229	Belum Sertifikasi

52	Dewi Marsyithah, A. Md	19840503	Pustaka
53	Faridah, A.Md	19821212	Pustaka
54	Hera Masroni, S.IP	19900509	Pustaka
55	Nurfitri	19870610	Tata Usaha/Pramu Bakti
56	Sudirman	19770606	Tata Usaha/Pramu Bakti
57	Salsabila Abrar Zym, S.Pd	19941226	Tata Usaha/Pramu Bakti
58	Muhammad Djuwanda,S.Pd	19950119	Bakti
59	Cesilia Amrina, S.Pd	19881209	Bakti
60	Nuzul Fitriani, S.Pd.I	19900421	Bakti
61	Ghufran Arha, S.Pd	19960208	Bakti
62	Chalilati, S.Pd	19980206	Bakti
63	Rifki Saputra, S.Pd	19980410	Bakti
64	Reza Fahlevi, S.Pd	19960909	Bakti
65	Jailani	19701230	Penjaga Sekolah
66	Sry Wahyuni Astuti	19870216	Cleaning Service
67	Yusnidar	19850708	Cleaning Service

Tabel 4.2 Data Siswa MIN 20 Aceh Besar

NO	KELAS	JUMLAH SISWA			NAMA WALI KELAS	K T R
		LK	PR	JUMLAH		
1	I – 1	16	17	33	Fatima Dora, S.Pd.I	
2	I – 2	18	14	32	Aminah, S.Pd.I	
3	I – 3	16	18	34	Suryana, S.Pd,I	
4	I – 4	15	19	34	Mardhiah, S.Pd	
5	I – 5	17	15	32	Nurhayati J, S.Pd.I	
	JUMLAH	82	83	165		
6	II – 1	18	17	35	Nurlian, S.Pd.I	
7	II – 2	18	18	36	Eda Marlina, S.Pd.I	
8	II – 3	16	19	35	Hj. Ruslaini, S.Pd.I	
9	II – 4	15	18	33	Aswina, S.Pd.I	
10	II – 5	18	18	36	Azizah, S.Pd.I	
	JUMLAH	85	90	175		
11	III – 1	22	20	42	Nurhayati CK, S.Ag	

12	III – 2	21	21	42	Fatimah,S.Pd	
13	III – 3	17	24	41	Nurjannah, S.Pd.I	
14	III – 4	13	26	39	Bahiah, S.Ag	
	JUMLAH	73	91	164		
15	IV - DIGITAL	9	12	21	Chalilati, S.Pd	
16	IV – 1	10	32	42	Nurbayani, S.Pd.I	
17	IV – 2	21	22	43	Nur Anita, S.Pd.I	
18	IV – 3	25	18	43	Nuzul Fitriani, S.Pd.I	
	JUMLAH	65	84	149		
19	V – DIGITAL	9	15	24	Amna, S.Pd	
20	V – 1	12	21	33	Handayani, S.Ag	
21	V – 2	20	13	33	Kamaliah, S.Ag	
22	V – 3	15	17	32	Ida Rahmi, S.Pd.I,M.Pd	
23	V – 4	18	14	32	Yulida Ratna, S.Pd.I	
	JUMLAH	74	80	154		
24	VI- DIGITAL	9	18	27	Juliah, S.Pd.I	
25	VI – 1	10	20	30	Rostina, S.Pd	
26	VI – 2	18	12	30	Maryati, S.Pd	
27	VI – 3	10	18	28	Fitriyanti, S.Pd.I	
28	VI – 4	14	16	30	Nasrullah, S.Pd.I	
	JUMLAH	61	84	145		
	TOTAL	440	512	952		28 Rombel

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian Tes Membaca Surah An-Nas

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Surah An-Nas siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar. Kemampuan membaca yang dianalisis meliputi tiga aspek utama, yaitu makharijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca. Data diperoleh melalui tes membaca Surah An-Nas dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS 31. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel penilaian, analisis statistik, dan distribusi

frekuensi untuk memberikan gambaran kemampuan membaca siswa secara menyeluruh.

Tabel 4.3 Penilaian Tes Kemampuan Membaca Surah An-Nas

No	Nama	JK	Makhraj	Tajwid	Kelancaran	Skor	Nilai	Kategori
1	Agus Maulana	L	3	3	4	10	83.33	Baik
2	Aila Varisha	P	2	3	3	8	66.67	Cukup
3	Al Khalifi Zikri Hamizah	L	3	3	3	9	75	Baik
4	Amalia Syakira	P	3	3	4	10	83.33	Baik
5	Ananda Khaira	P	3	3	3	9	75	Baik
6	Annisa Nur Fadilah	P	2	2	3	7	58.33	Cukup
7	Aufia Ufairah	P	4	4	4	12	100	Sangat Baik
8	Azfar Al Ghiffari	L	3	3	3	9	75	Baik
9	Azzahra Alfathunisa	P	3	3	4	10	83.33	Baik
10	Basysya Afifa Br Pasaribu	P	1	2	2	5	41.67	Kurang
11	Faezya Annasya Mirza	P	3	3	4	10	83.33	Baik
12	Farzana Sheza	P	3	3	4	10	83.33	Baik
13	Gadis Ayunindy	P	4	3	4	11	91.67	Sangat Baik
14	Hasanul Ihsan	L	2	3	3	8	66.67	Cukup
15	Kanzia Azkadina	P	3	3	3	9	75	Baik
16	Khalif Sakhi	L	3	3	3	9	75	Baik
17	Khlar Ahmad Az-Zayn	L	4	3	4	11	91.67	Sangat Baik
18	Latifatunnisa	P	4	3	4	11	91.67	Sangat Baik
19	Muhammad Al Furqan	L	4	3	4	11	91.67	Sangat Baik
20	Muhammad Arkan Hunaifiy	L	3	3	3	9	75	Baik
21	Muhammad El-Arkan Nasrullah	L	3	3	4	10	83.33	Baik
22	Muhammad Fadil Azizi	L	4	3	4	11	91.67	Sangat Baik
23	Muhammad Iqbal Azzahir	L	2	3	4	9	75	Baik
24	Muhammad Raisul Abrar	L	3	3	3	9	75	Baik
25	Muhammad Rayyan Safaraz	L	2	2	3	7	58.33	Cukup
26	Quthbie El Fatin	L	2	2	4	8	66.67	Cukup
27	Rafa Aditya Alfarisi	L	3	3	4	10	83.33	Baik

28	Rafasya Al Ghifari	L	3	3	4	10	83.33	Baik
29	Rafifatur Rifda	P	4	3	4	11	91.67	Sangat Baik
30	Rania Amira Salsabila	P	4	3	4	11	91.67	Sangat Baik
31	Rivandi	L	1	2	2	5	41.67	Kurang
32	Saira Dhil Hada	P	3	3	4	10	83.33	Baik
33	Sakinatul Husna	P	3	2	4	9	75	Baik
34	Salsabilla Januar	P	4	3	4	11	91.67	Sangat Baik

Tabel 4.3 diatas menyajikan hasil penilaian kemampuan membaca siswa berdasarkan aspek makharijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca. Dari 34 siswa yang menjadi subjek penelitian, diperoleh variasi nilai dengan kategori Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.

Tabel 4.4 Analisis Statistik Kemampuan Membaca Surah An-Nas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Makhraj	34	1	4	2.97	.834
Tajwid	34	2	4	2.85	.436
Kelancaran	34	2	4	3.56	.613
Nilai	34	41.67	100.00	78.1863	13.61055
Valid N (listwise)	34				

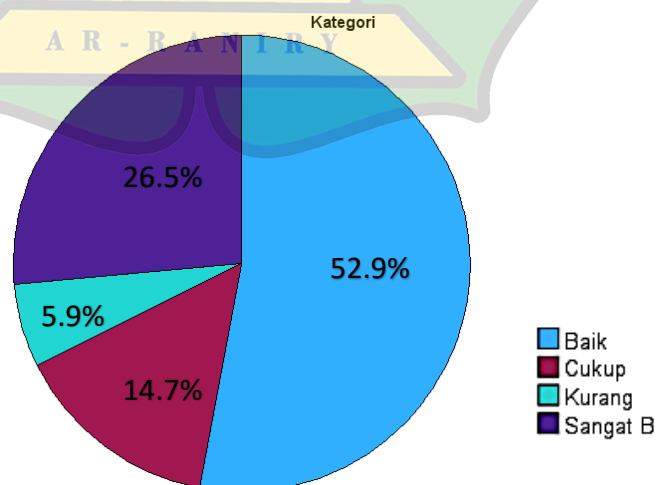
Berdasarkan Tabel 4.4 diatas diketahui bahwa nilai minimum kemampuan membaca siswa adalah 41,67 dan nilai maksimum 100,00. Nilai rata-rata (mean) kemampuan membaca Surah An-Nas sebesar 78,19 dengan standar deviasi 13,61. Pada aspek makharijul huruf diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,97, aspek tajwid dasar sebesar 2,85 dan aspek kelancaran membaca sebesar 3,56.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Surah An-Nas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	18	52.9	52.9	52.9
	Cukup	5	14.7	14.7	67.6
	Kurang	2	5.9	5.9	73.5
	Sangat Baik	9	26.5	26.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Selanjutnya, Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori Baik, yaitu sebanyak 18 siswa (52,9%). Sementara itu, 9 siswa (26,5%) berada pada kategori Sangat Baik, 5 siswa (14,7%) pada kategori Cukup, dan 2 siswa (5,9%) pada kategori Kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Surah An-Nas siswa kelas II-1 MIN 20 Aceh Besar secara umum berada pada kategori Baik.

Untuk memperjelas distribusi kategori kemampuan membaca siswa, hasil penelitian juga disajikan dalam bentuk Gambar 4.2 sebagai berikut:

**Gambar 4.2** Diagram Lingkaran Kemampuan Membaca Surah An-Nas

2. Pembahasan Hasil Tes Membaca Surah An-Nas

Berdasarkan hasil analisis statistik data menggunakan bantuan SPSS 31, kemampuan membaca Surah An-Nas siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar ditinjau dari aspek makharijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca menunjukkan hasil yang bervariasi.

a. Aspek Makharijul Huruf

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan membaca Surah An-Nas pada aspek makharijul huruf memiliki nilai mean 2,97 yang berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, namun masih terdapat beberapa kekurangan pada pengucapan huruf tertentu.

Berdasarkan hasil tes membaca, kesalahan yang masih sering ditemukan terdapat pada perbedaan bunyi antara huruf ذ (dzal) dan ز (zai) juga huruf س (sin) dan ش (syin) yang tertukar dalam pengucapannya. Pada lafaz *min syarril*, Pada lafaz *min syarril*, ditemukan pula kesalahan bacaan pada sebagian siswa yang melafalkan lafaz tersebut menjadi *min syawril*, yaitu adanya penambahan bunyi huruf waw yang tidak seharusnya muncul dalam bacaan. Kesalahan ini terjadi karena siswa belum tepat dalam melafalkan huruf ر (ra) yang bertasydid, sehingga bunyi bacaan bergeser dan terdengar menyerupai waw. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan makhraj huruf ra dan penekanan tasydid masih perlu ditingkatkan agar bacaan sesuai dengan kaidah yang benar.

b. Aspek Tajwid Dasar

Pada aspek tajwid dasar, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai mean 2,85 yang termasuk dalam kategori baik. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kekurangan dalam penerapan hukum tajwid pada Surah An-Nas.

Kesalahan yang paling sering muncul adalah pada penerapan ghunnah, khususnya pada bacaan nun tasydid dalam lafaz *an-nās* yang

dibaca kurang dengung dan belum ditekan secara sempurna. Selain itu, sebagian siswa belum konsisten dalam membaca mad ṭhabi'i, sehingga panjang pendek bacaan belum selalu sesuai dengan kaidah tajwid. Kekurangan ini menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan penguatan dan latihan terkait hukum bacaan dasar yang sering muncul dalam surah pendek.

c. Aspek Kelancaran Membaca

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, aspek kelancaran membaca memiliki nilai mean 3,56 yang berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu membaca Surah An-Nas dengan lancar dan berurutan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang membaca dengan jeda dan keraguan, terutama pada bagian bacaan yang mengandung ghunnah dan mad ṭhabi'i. Pada kondisi ini, sebagian siswa terlihat ragu dalam menahan dengung bacaan atau menentukan panjang pendek bacaan yang seharusnya, sehingga alur bacaan menjadi kurang stabil. Meskipun demikian, secara umum siswa sudah mampu menyelesaikan bacaan Surah An-Nas dengan baik.

3. Hasil Penelitian Tes Membaca Surah Al-Falaq

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Surah Al-Falaq siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar. Kemampuan membaca yang dianalisis meliputi tiga aspek utama, yaitu makharijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca. Data diperoleh melalui tes membaca Surah Al-Falaq dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS 31. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel penilaian, analisis statistik, dan distribusi frekuensi untuk memberikan gambaran kemampuan membaca siswa secara menyeluruh.

Tabel 4.6 Penilaian Tes Kemampuan Membaca Surah Al-Falaq

No	Nama	JK	Makhraj	Tajwid	Kelancaran	Skor	Nilai	Kategori
1	Agus Maulana	L	2	4	3	9	75	Baik
2	Aila Varisha	P	1	1	2	4	33.33	Kurang
3	Al Khalifi Zikri Hamizah	L	2	2	2	6	50	Kurang
4	Amalia Syakira	P	2	3	3	8	66.67	Cukup
5	Ananda Khaira	P	3	4	4	11	91.67	Sangat Baik
6	Annisa Nur Fadilah	P	1	2	2	5	41.67	Kurang
7	Aufia Ufairah	P	4	4	4	12	100	Sangat Baik
8	Azfar Al Ghiffari	L	2	2	3	7	58.33	Cukup
9	Azzahra Alfathunisa	P	2	2	3	7	58.33	Cukup
10	Basysya Afifa Br Pasaribu	P	1	1	1	3	25	Kurang
11	Faezya Annasya Mirza	P	3	3	4	10	83.33	Baik
12	Farzana Sheza	P	3	3	4	10	83.33	Baik
13	Gadis Ayunindy	P	4	3	4	11	91.67	Sangat Baik
14	Hasanul Ihsan	L	2	2	4	8	66.67	Cukup
15	Kanzia Azkadina	P	2	3	3	8	66.67	Cukup
16	Khalif Sakhi	L	2	2	2	6	50	Kurang
17	Khيار Ahmad Az-Zayn	L	3	3	4	10	83.33	Baik
18	Latifatunnisa	P	3	3	4	10	83.33	Baik
19	Muhammad Al Furqan	L	2	2	2	6	50	Kurang
20	Muhammad Arkan Hunaifiy	L	3	3	3	9	75	Baik
21	Muhammad El-Arkan Nasrullah	L	3	3	3	9	75	Baik
22	Muhammad Fadil Azizi	L	2	3	2	7	58.33	Cukup
23	Muhammad Iqbal Azzahir	L	2	3	3	8	66.67	Cukup
24	Muhammad Raisul Abrar	L	3	3	3	9	75	Baik
25	Muhammad Rayyan Safaraz	L	2	2	2	6	50	Kurang
26	Quthbie El Fatin	L	2	2	2	6	50	Kurang
27	Rafa Aditya Alfarisi	L	2	3	4	9	75	Baik
28	Rafasya Al Ghifari	L	3	3	3	9	75	Baik
29	Rafifatur Rifda	P	3	3	3	9	75	Baik
30	Rania Amira Salsabila	P	3	3	4	10	83.33	Baik
31	Rivandi	L	1	1	1	3	25	Kurang
32	Saira Dhil Hada	P	3	3	4	10	83.33	Baik
33	Sakinatul Husna	P	2	2	3	7	58.33	Cukup
34	Salsabilla Januar	P	3	3	4	10	83.33	Baik

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil penilaian menunjukkan adanya variasi kemampuan membaca siswa pada aspek makharijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca. Dari 34 siswa yang menjadi subjek penelitian, kemampuan membaca siswa tersebar pada kategori Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.

Tabel 4.7 Analisis Statistik Kemampuan Membaca Surah Al-Falaq

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Makhraj	34	1	4	2.38	.779
Tajwid	34	1	4	2.62	.779
Kelancaran	34	1	4	3.00	.921
Nilai	34	25.00	100.00	66.6667	18.80254
Valid N (listwise)	34				

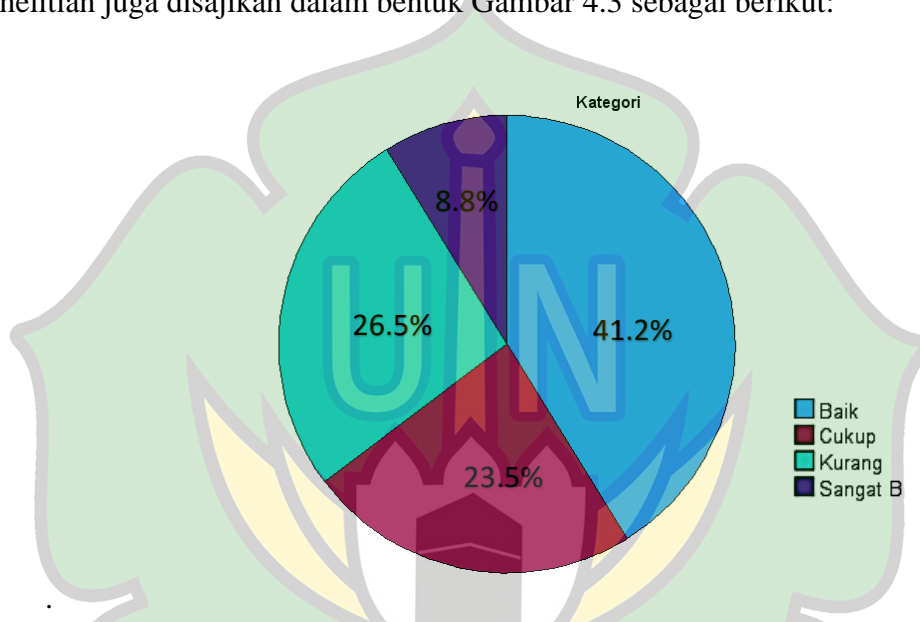
Berdasarkan Tabel 4.7 di atas diketahui bahwa nilai minimum kemampuan membaca siswa adalah 25,00 dan nilai maksimum 100,00. Nilai rata-rata (mean) kemampuan membaca Surah An-Nas sebesar 66,66 dengan standar deviasi 18,80. Pada aspek makharijul huruf diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,38, aspek tajwid dasar sebesar 2,62 dan aspek kelancaran membaca sebesar 3,00.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Surah Al-Falaq

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	14	41.2	41.2	41.2
	Cukup	8	23.5	23.5	64.7
	Kurang	9	26.5	26.5	91.2
	Sangat Baik	3	8.8	8.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.8, diketahui bahwa sebanyak 14 siswa (41,2%) berada pada kategori Baik, 8 siswa (23,5%) pada kategori Cukup, 9 siswa (26,5%) pada kategori Kurang, dan 3 siswa (8,8%) pada kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori Baik, namun masih terdapat cukup banyak siswa yang berada pada kategori Kurang.

Untuk memperjelas distribusi kategori kemampuan membaca siswa, hasil penelitian juga disajikan dalam bentuk Gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Kemampuan Membaca Surah Al-Falaq

4. Pembahasan Hasil Tes Membaca Surah Al-Falaq

Berdasarkan hasil analisis statistik data menggunakan bantuan SPSS 31, kemampuan membaca Surah Al-Falaq siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar ditinjau dari aspek makharijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca menunjukkan hasil yang bervariasi.

a. Aspek Makharijul Huruf

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan membaca Surah Al-Falaq pada aspek makharijul huruf menunjukkan nilai mean 2,38 berada pada kategori cukup hingga baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, namun masih ditemukan beberapa kekurangan pada pengucapan huruf tertentu.

Berdasarkan hasil tes membaca, kesalahan yang masih sering ditemukan terdapat pada pengucapan huruf ق (qaf) dan ك (kaf) yang belum terdengar jelas perbedaannya, khususnya pada lafaz *al-falaq*. Selain itu, pada lafaz *ghāsiqin idzā*, sebagian siswa belum tepat dalam melafalkan huruf غ (ghain) sehingga bunyi bacaan terdengar kurang jelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan makhraj huruf yang keluar dari tenggorokan masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang berkelanjutan. Selain itu, pada ayat ke-3 Surah Al-Falaq, yaitu lafaz *min syarri*, masih ditemukan kesalahan bacaan pada sebagian siswa yang membaca lafaz tersebut menjadi *min syarril*. Kesalahan ini berupa penambahan huruf lam (ل) yang tidak seharusnya muncul dalam bacaan.

b. Aspek Tajwid Dasar

Pada aspek tajwid dasar, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai mean 2,62 berada pada kategori baik. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kekurangan dalam penerapan hukum tajwid pada Surah Al-Falaq.

Pada ayat ke-4 Surah Al-Falaq, yaitu lafaz *syarrin-naffāsāti fil ‘uqad*, masih ditemukan kekurangan dalam penerapan tajwid dasar, khususnya pada bacaan *ghunnah*. Pada lafaz *syarrin-naffāsāti*, sebagian siswa belum menekan bacaan nun tasydid secara sempurna, sehingga dengung yang seharusnya dibaca sekitar dua harakat terdengar lebih pendek. Hal ini menyebabkan bacaan *ghunnah* belum maksimal dan kurang sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.

Selain itu, pada lafaz *an-naffāsāti*, sebagian siswa juga belum konsisten dalam membaca mad ṭhabi’i, sehingga panjang pendek bacaan belum stabil. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan penguatan dan latihan dalam menerapkan *ghunnah* dan mad ṭhabi’i secara tepat pada bacaan Surah Al-Falaq.

c. Aspek Kelancaran Membaca

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif, aspek kelancaran membaca Surah Al-Falaq menunjukkan nilai mean 3,00 berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu membaca surah secara berurutan dan cukup lancar.

Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang membaca dengan jeda dan keraguan, terutama pada bagian bacaan yang mengandung ghunnah dan mad ṭhabi'i. Pada kondisi ini, sebagian siswa terlihat ragu dalam menahan dengung bacaan atau menentukan panjang pendek bacaan yang seharusnya, sehingga alur bacaan menjadi kurang stabil. Meskipun demikian, secara umum siswa sudah mampu menyelesaikan bacaan Surah Al-Falaq dengan baik.

5. Hasil Penelitian Tes Membaca Surah Al-Kautsar

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Surah Al-Kautsar siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar. Kemampuan membaca yang dianalisis meliputi tiga aspek utama, yaitu makharijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca. Data diperoleh melalui tes membaca Surah Al-Kautsar dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS 31. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel penilaian, analisis statistik, dan distribusi frekuensi untuk memberikan gambaran kemampuan membaca siswa secara menyeluruh.

Tabel 4.9 Penilaian Tes Kemampuan Membaca Surah Al-Kautsar

No	Nama	JK	Makhraj	Tajwid	Kelancaran	Skor	Nilai	Kategori
1	Agus Maulana	L	3	3	4	10	83.33	Baik
2	Aila Varisha	P	2	2	3	7	58.33	Cukup
3	Al Khalifi Zikri Hamizah	L	3	3	3	9	75	Baik
4	Amalia Syakira	P	3	3	4	10	83.33	Baik
5	Ananda Khaira	P	3	3	4	10	83.33	Baik
6	Annisa Nur Fadilah	P	1	2	1	4	33.33	Kurang
7	Aufia Ufairah	P	3	4	4	11	91.67	Sangat Baik
8	Azfar Al Ghiffari	L	3	2	3	8	66.67	Cukup

9	Azzahra Alfathunisa	P	3	3	3	9	75	Baik
10	Basysya Afifa Br Pasaribu	P	2	2	3	7	58.33	Cukup
11	Faezya Annasya Mirza	P	3	3	4	10	83.33	Baik
12	Farzana Sheza	P	4	4	4	12	100	Sangat Baik
13	Gadis Ayunindy	P	4	3	4	11	91.67	Sangat Baik
14	Hasanul Ihsan	L	3	3	4	10	83.33	Baik
15	Kanzia Azkadina	P	2	2	3	7	58.33	Cukup
16	Khalif Sakhi	L	2	2	3	7	58.33	Cukup
17	Khiar Ahmad Az-Zayn	L	4	3	4	11	91.67	Sangat Baik
18	Latifatunnisa	P	3	3	4	10	83.33	Baik
19	Muhammad Al Furqan	L	3	3	4	10	83.33	Baik
20	Muhammad Arkan Hunaifiy	L	2	3	4	9	75	Baik
21	Muhammad El-Arkan Nasrullah	L	3	3	4	10	83.33	Baik
22	Muhammad Fadil Azizi	L	2	2	4	8	66.67	Cukup
23	Muhammad Iqbal Azzahir	L	2	3	3	8	66.67	Cukup
24	Muhammad Raisul Abrar	L	3	3	4	10	83.33	Baik
25	Muhammad Rayyan Safaraz	L	2	2	3	7	58.33	Cukup
26	Quthbie El Fatin	L	1	2	1	4	33.33	Kurang
27	Rafa Aditya Alfarisi	L	2	3	4	9	75	Baik
28	Rafasya Al Ghifari	L	2	3	4	9	75	Baik
29	Rafifatur Rifda	P	3	3	4	10	83.33	Baik
30	Rania Amira Salsabila	P	3	3	4	10	83.33	Baik
31	Rivandi	L	1	3	2	6	50	Kurang
32	Saira Dhil Hada	P	3	3	4	10	83.33	Baik
33	Sakinatul Husna	P	2	3	3	8	66.67	Cukup
34	Salsabilla Januar	P	3	3	4	10	83.33	Baik

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa bervariasi pada setiap aspek yang dinilai. Dari 34 siswa yang menjadi subjek penelitian, kemampuan membaca Surah Al-Kautsar tersebar pada kategori Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.

Tabel 4.10 Analisis Statistik Kemampuan Membaca Surah Al-Kautsar

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Makhraj	34	1	4	2.59	.783
Tajwid	34	2	4	2.79	.538
Kelancaran	34	1	4	3.47	.825
Nilai	34	33.33	100.00	73.7745	15.64176
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan Tabel 4.10, diketahui bahwa nilai minimum kemampuan membaca siswa adalah 33,33 dan nilai maksimum sebesar 100,00. Nilai rata-rata (mean) kemampuan membaca Surah Al-Kautsar adalah 73,77 dengan standar deviasi sebesar 15,64.

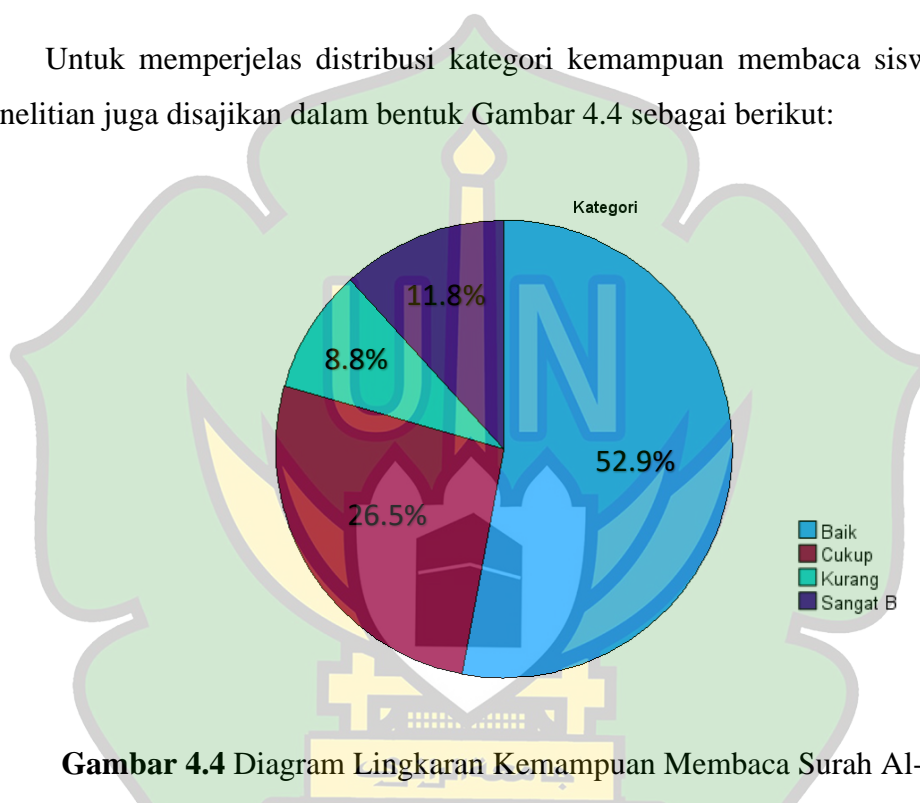
Pada aspek makharijul huruf diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,59, yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih cukup bervariasi dan memerlukan bimbingan lanjutan. Aspek tajwid dasar memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,79 yang menunjukkan kemampuan siswa tergolong cukup baik dan relatif merata. Sementara itu, aspek kelancaran membaca memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu 3,47, yang menandakan bahwa sebagian besar siswa mampu membaca Surah Al-Kautsar dengan lancar.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Surah Al-Kautsar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	18	52.9	52.9	52.9
	Cukup	9	26.5	26.5	79.4
	Kurang	3	8.8	8.8	88.2
	Sangat Baik	4	11.8	11.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.11, diketahui bahwa sebanyak 18 siswa (52,9%) berada pada kategori Baik, 9 siswa (26,5%) pada kategori Cukup, 3 siswa (8,8%) pada kategori Kurang, dan 4 siswa (11,8%) pada kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori Baik, sehingga kemampuan membaca Surah Al-Kautsar siswa kelas II-1 MIN 20 Aceh Besar secara umum tergolong baik.

Untuk memperjelas distribusi kategori kemampuan membaca siswa, hasil penelitian juga disajikan dalam bentuk Gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Kemampuan Membaca Surah Al-Kautsar

6. Pembahasan Hasil Tes Membaca Surah Al-Kautsar

Berdasarkan hasil analisis statistik data menggunakan bantuan SPSS 31, kemampuan membaca Surah Al-Kautsar siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar ditinjau dari aspek makharijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca menunjukkan hasil yang bervariasi.

a. Aspek Makharijul Huruf

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan membaca Surah Al-Kautsar pada aspek makharijul huruf memiliki nilai mean 2,59 yang berada pada kategori cukup hingga baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu melafalkan huruf

hijaiyah dengan benar, namun masih ditemukan beberapa kekurangan pada pengucapan huruf tertentu.

Berdasarkan hasil tes membaca, kesalahan yang masih sering ditemukan terdapat pada pengucapan huruf ث (tsa) dan س (sin) yang belum terdengar jelas perbedaannya, khususnya pada lafaz *al-kautsar*. Selain itu, pada lafaz *inna a'taināka*, sebagian siswa belum tepat dalam melafalkan huruf ع ('ain) sehingga bunyi bacaan terdengar kurang jelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan makhraj huruf yang keluar dari tenggorokan masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang berkesinambungan.

b. Aspek Tajwid Dasar

Pada aspek tajwid dasar, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai mean 2,79 yang berada pada kategori baik. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kekurangan dalam penerapan tajwid dasar pada Surah Al-Kautsar.

Kesalahan yang masih sering ditemukan terdapat pada penerapan ghunnah, khususnya pada lafaz *inna*, di mana sebagian siswa belum menekan bacaan nun tasydid secara sempurna sehingga dengung yang seharusnya dibaca sekitar dua harakat terdengar lebih pendek. Selain itu, pada lafaz *a'taināka* dan *al-kautsar*, sebagian siswa belum konsisten dalam membaca mad ṭhābi'i, sehingga panjang pendek bacaan belum stabil. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan penguatan dan latihan dalam menerapkan ghunnah dan mad ṭhābi'i secara tepat pada bacaan Surah Al-Kautsar.

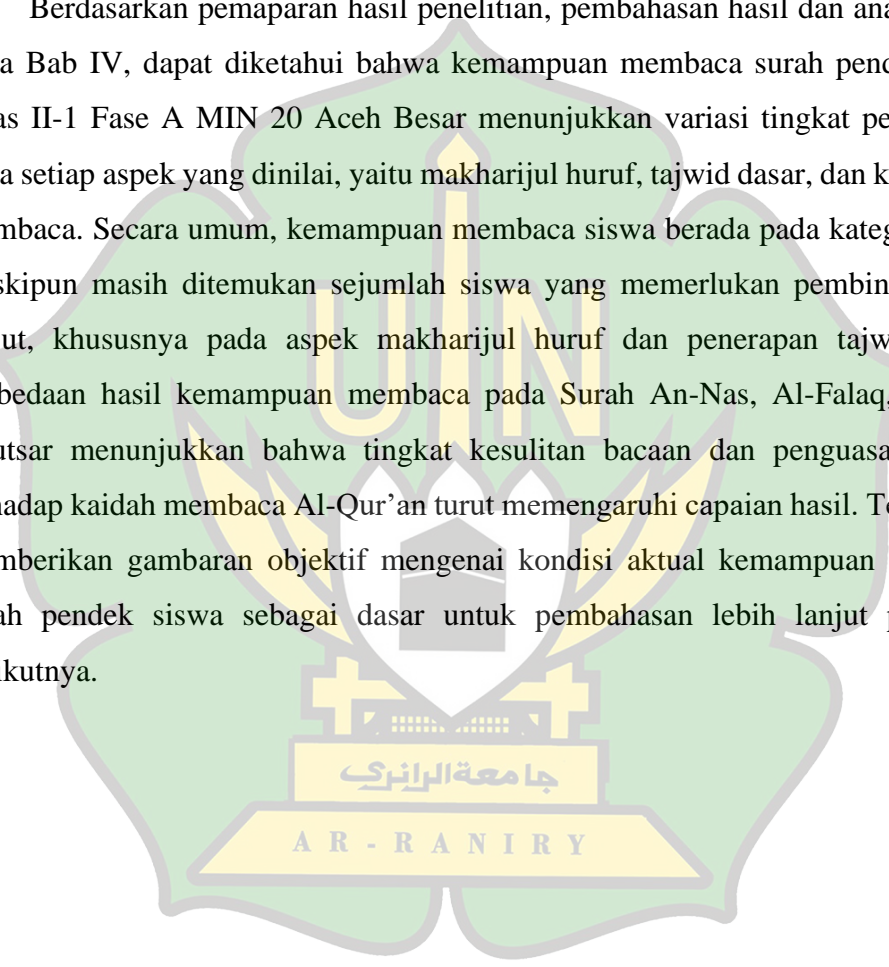
c. Aspek Kelancaran Membaca

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, aspek kelancaran membaca Surah Al-Kautsar memiliki nilai mean 3,47 yang berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu membaca surah secara berurutan dan lancar.

Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang membaca dengan jeda dan keraguan, terutama pada bagian bacaan yang

mengandung ghunnah dan mad ṭhabi'i. Pada kondisi ini, sebagian siswa terlihat ragu dalam menahan dengung bacaan atau menentukan panjang pendek bacaan yang seharusnya, sehingga alur bacaan menjadi kurang stabil. Meskipun demikian, secara umum siswa sudah mampu menyelesaikan bacaan Surah Al-Kautsar dengan baik.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, pembahasan hasil dan analisis data pada Bab IV, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca surah pendek siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar menunjukkan variasi tingkat penguasaan pada setiap aspek yang dinilai, yaitu makharijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca. Secara umum, kemampuan membaca siswa berada pada kategori Baik, meskipun masih ditemukan sejumlah siswa yang memerlukan pembinaan lebih lanjut, khususnya pada aspek makharijul huruf dan penerapan tajwid dasar. Perbedaan hasil kemampuan membaca pada Surah An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Kautsar menunjukkan bahwa tingkat kesulitan bacaan dan penguasaan siswa terhadap kaidah membaca Al-Qur'an turut memengaruhi capaian hasil. Temuan ini memberikan gambaran objektif mengenai kondisi aktual kemampuan membaca surah pendek siswa sebagai dasar untuk pembahasan lebih lanjut pada bab berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan membaca surah pendek pada siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar dalam membaca Surah An-Nas ditinjau dari aspek makharijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca berada pada kategori cukup hingga baik. Aspek makharijul huruf menunjukkan masih adanya kekeliruan pada pengucapan huruf tertentu, sedangkan aspek tajwid dasar dan kelancaran membaca secara umum berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki dasar kemampuan membaca yang cukup, meskipun masih memerlukan penguatan pada beberapa bagian bacaan.
2. Kemampuan siswa dalam membaca Surah Al-Falaq ditinjau dari aspek makharijul huruf, tajwid dasar, dan kelancaran membaca menunjukkan hasil yang bervariasi dengan kategori cukup hingga baik. Aspek makharijul huruf dan tajwid dasar masih menunjukkan adanya kekurangan pada pelafalan huruf dan penerapan ghunnah serta mad thabi'i, sementara aspek kelancaran membaca berada pada kategori baik. Secara keseluruhan, siswa telah mampu membaca surah dengan urutan yang benar, namun masih memerlukan pembiasaan agar bacaan lebih stabil.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Surah Al-Kautsar siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar berada pada kategori cukup hingga baik pada aspek makharijul huruf, serta kategori baik pada aspek tajwid dasar dan kelancaran membaca. Meskipun masih ditemukan beberapa ketidaktepatan dalam pelafalan huruf dan panjang pendek bacaan, secara umum siswa telah mampu membaca Surah Al-Kautsar dengan lancar dan berurutan sesuai kaidah dasar bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca surah pendek siswa kelas II-1 Fase A MIN 20 Aceh Besar secara umum berada pada kategori baik. Kemampuan membaca Surah An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Kautsar menunjukkan hasil yang relatif baik, meskipun terdapat perbedaan nilai rata-rata pada masing-masing surah yang dipengaruhi oleh tingkat kesulitan bacaan dan penguasaan siswa terhadap kaidah membaca Al-Qur'an. Aspek kelancaran membaca menjadi aspek yang paling menonjol, sementara aspek makharijul huruf dan tajwid dasar masih memerlukan penguatan. Dengan demikian, pembinaan dan latihan yang berkelanjutan tetap diperlukan agar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tidak hanya lancar, tetapi juga tepat dan sesuai dengan kaidah bacaan yang baik dan benar.

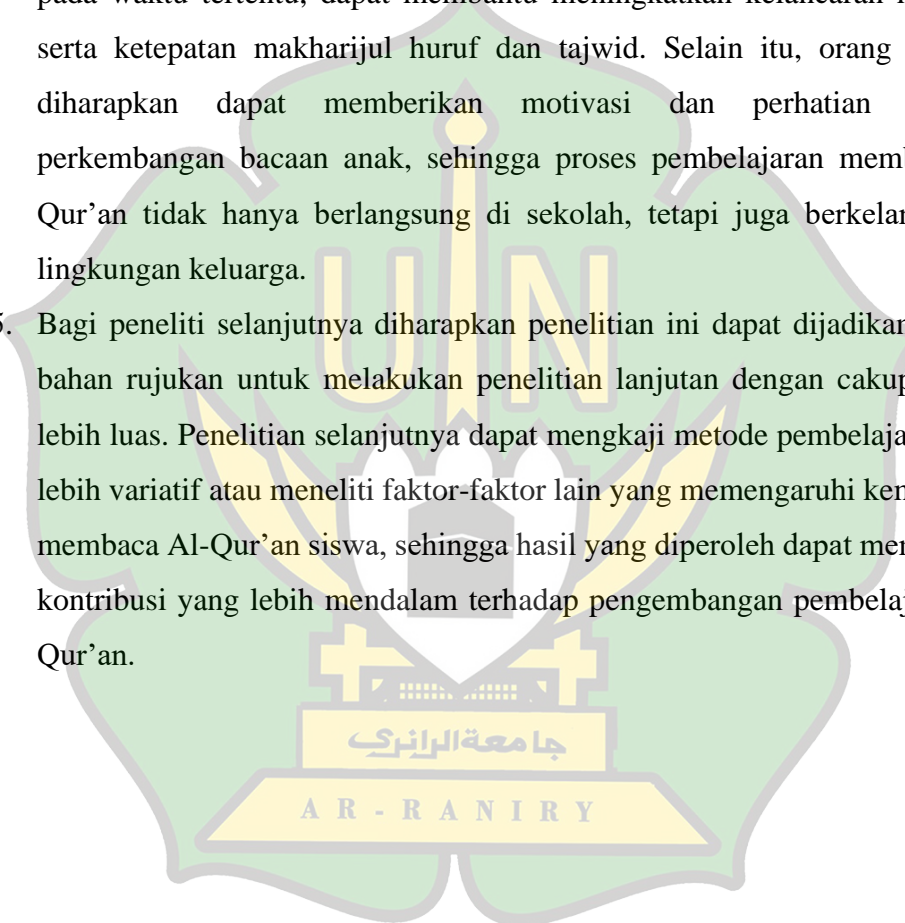
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan membaca surah pendek pada siswa kelas II-1 MIN 20 Aceh Besar, peneliti memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan agar lebih aktif dan rutin dalam berlatih membaca Al-Qur'an, baik di sekolah maupun di rumah. Pembiasaan membaca surah pendek secara berulang dapat membantu meningkatkan kelancaran, ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, serta pemahaman terhadap hukum bacaan dasar. Dengan latihan yang konsisten, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diharapkan dapat berkembang secara optimal.
2. Bagi guru disarankan untuk terus meningkatkan pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, khususnya pada aspek makharijul huruf dan tajwid dasar. Meskipun secara umum kemampuan membaca siswa berada pada kategori baik, latihan yang lebih terarah dan berkesinambungan tetap diperlukan agar bacaan siswa menjadi lebih tepat sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an.
3. Bagi pihak madrasah disarankan untuk memberikan dukungan terhadap kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menyediakan waktu, fasilitas, serta program pendukung yang dapat menunjang peningkatan kemampuan

membaca Al-Qur'an siswa. Selain itu, kerja sama antara sekolah dan orang tua juga perlu ditingkatkan agar pembiasaan membaca Al-Qur'an dapat dilakukan secara berkelanjutan.

4. Bagi orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di rumah. Pendampingan secara rutin, seperti membiasakan anak membaca Al-Qur'an setelah salat atau pada waktu tertentu, dapat membantu meningkatkan kelancaran membaca serta ketepatan makharijul huruf dan tajwid. Selain itu, orang tua juga diharapkan dapat memberikan motivasi dan perhatian terhadap perkembangan bacaan anak, sehingga proses pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga berkelanjutan di lingkungan keluarga.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji metode pembelajaran yang lebih variatif atau meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap pengembangan pembelajaran Al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

- Agatha Kristi Pramudika Sari, and Shinta Shintiana. “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.” *Jurnal Lensa Pendas* 8, no. 2 (2023): 113–22. <https://doi.org/10.33222/jlp.v8i2.2818>.
- Ainunnisya, Nurul, Susiawati Susiawati, and Syarifah Fatimah Al Ilmullah. “Analisis Kesalahan Pelafalan Huruf Hijaiyah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pangkep (Analysis of Hijaiyah Letter Pronunciation Errors in Junior High School Students in Pangkep Regency).” *Pinisi Journal of Education* 4, no. 4 (2024): 238–44. <https://journal.unm.ac.id/index.php/PJE/article/view/3468>.
- Aljabbar, Muhammad Muslich. “STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI BACA AL-QUR’AN DI YTPAI RAUDLATUL MUTA’ALLIMIN LAMONGAN.” *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 08, no. 02 (2024): 376–88.
- Anisa, Nur, Ilyas Ilyas, Andi Halimah, and Muhammad Yahdi. “Perbandingan Kemampuan Membaca Surah-Surah Pendek Peserta Didik Kelas Iii Yang Diajar Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dan Media Cetak.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 1 (2023): 80–88. <https://doi.org/10.24252/jipmi.v5i1.35823>.
- Ansyah, Ardi, Sitti Jamilah Amin, Marhani Marhani, Nurhayati Nurhayati, and Herdah Herdah. “Analisis Kemampuan Baca Al Qur ’ an Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di Madrasah Aliyah DDI Attaufiq Padaelo Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.” *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 20, no. 01 (2025): 127–33. <https://doi.org/10.56338/iqra.v20i1.6868>.
- Anwar, Kasful, Nur Halimah, Rahma Tulsadiyah, and Inda Amelia. “Menjaga Kemuliaan Al-Qur’an Dalam Islam.” *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 6 (2023): 1330–40. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.288>.

Aritonang, Devinna Riskiana, Univeristas Muhammadiyah, Tapanuli Selatan, and Penelitian Tindakan Kelas. “PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA BAKU GURU DENGAN PENGGUNAAN MEDIA LAMAN KBBI DARING DI SD MUHAMMADIYAH SE-KOTAPADANG SIDIMPUAN.” *JURNAL LINGUE: BAHASA, BUDAYA DAN SASTRA* 6, no. 2 (2024): 220–31.

Asmah, S, and S T Nurbayan. “Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah An-Nas Melalui Metode Pembelajaran Membaca Keras Pada Siswa Kelas 2 SDN 49 Rabangodu Selatan Kota Bima.” *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan* ... 6 (2023): 709–13.
<http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/view/1485>.

Atthahirah Azzahra, Mira Maulidya Fajar, Sukma Rabbani, Chandra Chandra, and Ari Suriani. “Analisis Kemampuan Membaca Lancar Level I Di Sekolah Dasar.” *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya* 3, no. 1 (2024): 171–82.
<https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.152>.

Azima, Mir Atul, Ahmad Khalidul Islam, and Siti Isti Khomah. “Pemetaan Capaian Pembelajaran Dan Materi Ajar Al- Qur ’ an Hadits Jenjang SD / MI (Fase A-C) Dalam Kurikulum Merdeka.” *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 859–65.

Chasanah, Nunung, Purwo Susongko, and Suriswo Suriswo. “Pengembangan Penilaian Untuk Mengukur Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik SMP Dengan Standar PISA 2018.” *Journal of Education Research* 5, no. 3 (2024): 3816–26.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1472>.

Creswell. *Research Design Research Design. Research in Social Science: Interdisciplinary Perspectives*, 2022.
[https://www.researchgate.net/publication/308915548%0Afile:///E:/Documents/dosen/buku Metodologi/\[John_W._Creswell\]_Research_Design_Qualitative,_Q\(Bookos.org\).pdf](https://www.researchgate.net/publication/308915548%0Afile:///E:/Documents/dosen/buku Metodologi/[John_W._Creswell]_Research_Design_Qualitative,_Q(Bookos.org).pdf).

- Dintarini., Alfiani A.P. Reni D.S. Mayang. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited by Isma. Pertama. Jakarta: Salemba Medika, 2022.
- Fahrianur, Fahrianur, Nurul Wahdah, Muslimah Muslimah, and Hamidah Febriani, Riska, Masduki Asbari, and Ahmad Yani. “Resensi Buku: Berani Berubah Untuk Hidup Lebih Baik.” *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 01 (2023): 1–6. <https://doi.org/10.70508/literaksi.v1i01.1>.
- Fenty Sulastini, and Moh. Zamili. “Efektivitas Program Tahfidzul Qur’an Dalam Pengembangan Karakter Qur’ani.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2022): 15–22. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.
- Haqi, Ahmad Abdul, and Ainal Ghani. “Konsep Adab Dalam Kitab Akhlaaqui Ahli Al- Qur’an Dan Tibyan Fi Adabi Hamalati Dengan Tujuan.” *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 9, no. 2 (2024): 227–38.
- Hasanah, Uswatun, Sefta Dwi Setia, Isti Fatonah, and Much Deiniatur. “Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur’an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan.” *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 1–14. <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v6i2.1133>.
- Hazima, Tahfidz, and Kecamatan Kayutanam. “PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA UNTUK MELAFALKAN MAKHARIJUL HURUFDI PONDOK TAHFIDZ HAZIMA KECAMATAN 2X11 KAYUTANAM.” *Jurnal PenelitianGuru Indonesia* 5 (2025): 5132–42.
- Indah Fitriani, Della, and Fitroh Hayati. “Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020): 15–30. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>.
- Irfan, Muhammad, and Al Ikhlas. “Implementasi Metode Talaqqi Musyafahah Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid Di Kolej Vokasional

- Temerloh Pahang Malaysia.” *Tazakka: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 2, no. 02 (2024): 120–32. <https://doi.org/10.24036/tazakka.v2i02.35>.
- Iswanto, Agus, Setyo Boedi Oetomo, Nur Laili Noviani, Samidi Khalim, Nugroho Eko Atmanto, and Arnis Rachmadani. “Literasi Al-Quran Siswa Smp Di Jawa Timur.” *Suhuf* 11, no. 1 (2022): 1–28. <https://doi.org/10.22548/shf.v11i1.306>.
- Jamaah, Jamaah, I Nyoman Sudiana, and Ida Bagus Putrayasa. “Dampak Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 4 (2024): 1833–43. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.1123>.
- Julianto, Teguh Arafah, Rukman Abdul Rahman Said, Zuhri Abu Nawas, and Baso Fadhil Anugrah. “Analisa Pemilihan Bacaan Imam Dalam Salat Di Masjid Muhammadiyah Kota Palopo.” *AL-AQWAM: Jurnal Studi Al-Quran Dan Tafsir* 3, no. 2 (2024): 172–86. <https://doi.org/10.58194/alaqwam.v3i2.1827>.
- Jumaiyah, Sri, Kurnia Rachmawati, and Hasby Pri Choiruna. “Aktivitas Fisik Dan Kualitas Hidup Lansia Penderita Hipertensi : Sebuah Penelitian Cross-Sectional.” *Jurnal Keperawatan* 11, no. 1 (2020): 68–75. https://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/download/10796/pdf_1/37893.
- Kahfi, Muh. Ashabul, Ahmad Abdullah, Nashir, Ahmad. “Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kuantitatif.” *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (2021): 342–62. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>.
- Karim, La. “Peran Guru Al-Qur ’ an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa.” *Binongko: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam* 1, no. September (2024): 1–11.
- Khaulani, Fatma, Neviyarni S, and Irdamurni Irdamurni. “Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*

- Dasar* 7, no. 1 (2020): 51. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>.
- LESTARI. “Tingkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an Melalui Strategi Membaca Keras.” *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 2, no. 3 (2022): 246–55. <https://doi.org/10.51878/educational.v2i3.1511>.
- Mahdali, Fitriyah. “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan.” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.
- Manik, Dirka Randi. “Penerapan Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Surah-Surah Pendek (Surah An-Nas).” *JURNAL SIKLUS: Penelitian Tindakan Kelas(PTK)* 3, no. 1 (2025): 287–95.
- Marmita, Listya. “Meningkatkan Minat Baca, Kemampuan Memahami Bacaan, Dan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Sustained Silent Reading (Ssr) Dan Reading Response [Improving Students’ Reading Interest, Reading Comprehension, and Critical Thinking Through the Implementat.” *Jurnal Teropong Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 126. <https://doi.org/10.19166/jtp.v1i2.3462>.
- Musolli, Musolli, and Makrufah Makrufah. “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Scientific Approach Pada Pembelajaran Ilmu Tajwid Di SD Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo.” *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 2, no. 1 (2021): 61–70. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i1.2819>.
- Nurdiana, Budi, Ane Zunnatul Mafruhah, Hasbiyallah Hasbiyallah, and Ida Farida. “Faktor Penghambat Kemampuan Siswa Smp Dalam Membaca Al-Quran.” *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022): 211–19. <https://doi.org/10.38153/almarhalah.v6i2.23>.
- Putri, Ike Asana, and B Fitria Maharani. “Skizofrenia : Suatu Studi Literatur.” *Journal of Public Health and Medical Studies* 1, no. 1 (2022): 1–12.
- Rakasiwi, Ardi. “Development of Religious Reading Skills Al Quran In.”

- Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (2021): 60–65.
- Ridwan, Muannif, Suhar AM, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. “Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah.” *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>.
- Samrin, Omin. “Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam.” *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024): 501–9.
- Samsudin, Mohamad. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Belajar.” *Eduprof: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2021): 162–86. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.38>.
- Sanaky, Musrifah Mardiani. “Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah.” *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.
- SAPUROH, SITI. “Efektivitas Ekstrakurikuler Btq Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di Smpn 9 Rejang Lebong.” *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 2, no. 1 (2022): 63–71. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i1.1091>.
- Sigit Purwaka. “Sigit Purwaka, ‘Efektivitas Pembelajaran Al-Qur’an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra’ Dan Metode Ummi).’” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* XIV, no. 2 (2021): 279.
- Silmi Kaffah, Alfina, and Hisan Mursalin. “Asbabun Nuzul Dan Tafsir Al-Qur’an Surat Al-Nas Menurut Kitab Jalalain Dan Al-Qurthubi.” *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (2023): 155–64. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v4i2.836>.
- Simanjuntak, Ennaln. “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan

- Metode Pemberian Tugas Dan Resitasi Siswa Kelas IV SDN 02 Rantau Utara.” *Email: Ennalinsimanjuntak75@gmail.Com Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (JITK)* 1, no. 2 (2023): 285–90.
- Siregar, Husna Sari, Lfian Arbie, Riska Hadiyati, and Triska Andini. “Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur’an Dengan Metode Iqra’ Di Desa Pulau Gambar Kabupaten Serdang Bedagai.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 4 (2023): 2367–73. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i5.2231>.
- Siregar, Lamtiar Ferawaty. “Efek Resiko Dan Privasi Terhadap Kepercayaan Menggunakan Media Sosial.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 2012 (2022): 1349–58.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. “Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif” 9 (2024): 2721–31.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta Bandung. Vol. 11, 2023. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Sulaiman. “Peningkatan Pengetahuan Menghafal Surah Pendek Al-Qur’an Melalui Metode Reading Aloud Di Sekolah Dasar’.” *Jurnal Pembelajaran Prospektif* Vol. 7 No., no. 1 (2022): 12–17.
- Suryadi, Rudi Ahmad. “Al-Qur’an Sebagai Sumber Pendidikan Islam.” *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 2 (2022): 83–94. <https://doi.org/10.17509/tk.v20i2.50336>.
- Susanti, Ria. “Optimalisasi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Sebagai Peningkatan Pemahaman Keagamaan.” *Al-Ijtima’I: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no (2024): 2.

- Syafi'ah, Nailis, and Muhammad Hanif. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Di SMK Pesantren Al-Kautsar Purwokerto." *Global: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2024): 32–42. <https://doi.org/10.37985/7rj2te49>.
- Wajdi, Farid, Desy Seplyana, Juliastuti, Emma Rumah lewang, Fatchiatuzahro, Novia Nour Halisa, Sinta Rusmalinda, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif. Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 7, 2024.
- Warnah. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Surah-Surah Pendek." *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Dan Pendidikan Karakter* 2, no. 2 (2023).
- Yanti, Sri Darma. "Strategi Guru Menghafalkan Surah Pendek Al-Quran Pada Anak Ra Uswatun Hasanah Emplasmen Balimbingan Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam [JIPPI]* 1 (2023): 34–47. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/4861>.
- Zulkefli, Nurfatihah Aisyah. *Peranan Ibu Bapa Dalam Pembelajaran Tahfiz Anak-Anak Di Rumah. Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*. Vol. 16, 2022.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 226 Tahun 2025

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
 - bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelola, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- KESATU** : Menunjuk Saudara:
- Dr. Nurbayani Ail, S.Ag, M.A.**
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Fitri Anisyah
NIM : 210201109
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis Kemampuan Membaca Surah Pendek Siswa Fase A Min 20 Aceh Besar
- KEDUA** : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2025 Tanggal 2 Desember 2024 Tahun Anggaran 2025;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 31 Desember 2025
Dekan,

Safali Muluk

Tembusan
1. Salinan Kementerian Agama RI di Jakarta
2. Degan Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta
3. Ditukar Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta
4. Kantor Pelayanan Pendaftaran Pegawai (KPP) di Banda Aceh
5. Rector UIN Ar-Raniry di Banda Aceh
6. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
7. Pembimbing yang bersangkutan serta dimaklumi dan dibalasakan.
8. Menasabah yang bersangkutan

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-4113/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2025

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar ; Kepala MIN 20 Aceh Besar
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210201109

Nama : FITRI ANISYAH

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : JALAN LINTANG SARA RASA KERAMAT MUPAKAT

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA SURAH PENDEK SISWA FASE A MIN 20 ACEH BESAR**

Banda Aceh, 04 Mei 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 30 Juni 2025

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 3: Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20 ACEH BESAR**

Jln. Tgk. Glee Inlem Tungkob Darussalam; Kode Pos : 23373;
Email : mintungkob_acehbesar@yahoo.com;
Website : <https://min20acehbesar.com>;

Nomor : Ket-05 / Ml.01.04.19 / TL.00 / 36 / 1 / 2026
Lampiran : -
Perihal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor: B-4113/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2025, Tanggal 04 Mei 2025, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa. Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **FITRI ANISYAH**
NIM : 210201109
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : JL. Lintang Sara Rasa Keramat Mupakat

Telah selesai melaksanakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : *ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA SURAH PENDEK SISWA FASE A MIN 20 ACEH BESAR* pada tanggal : 21 Mei 2025

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 13 Januari 2026
Kepala Madrasah

Adrial, S.Ag., MA
Nip. 19680304 199403 2 004

Lampiran 4: Lembar Pedoman Tes Membaca

Pedoman Tes Membaca Surah Pendek

Petunjuk Pelaksanaan Tes:

1. Tes membaca dilakukan secara individu.
2. Setiap siswa diminta membaca tiga surah pendek, yaitu:
Surah An-Nas, Surah Al-Falaq dan Surah Al-Kautsar
3. Siswa membaca surah sesuai kemampuan masing-masing.
4. Penilaian dilakukan oleh peneliti berdasarkan aspek makharijul huruf, tajwid dasar (ghunnah dan mad ṭhabi'i), dan kelancaran membaca.
5. Penilaian dilakukan secara objektif sesuai pedoman penilaian.

- **Surah An-Nas**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
 قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ① مَلِكِ النَّاسِ ② إِلَهِ النَّاسِ ③ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ④
 الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ⑤ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ⑥

- **Surah Al-Falaq**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ① مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ② وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ③
 وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ④ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ⑤

- **Surah Al-Kautsar**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ① فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ② إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ③

Lampiran 5: Lembar Tes Membaca**Lembar Tes Kemampuan Membaca Surah Pendek**

Surah Dibaca : An-Nas / Al-Falaq / Al-Kautsar

Hari/Tanggal : Senin/Selasa, 19/20 Mei 2025

No	Nama	JK	Makhraj	Tajwid	Kelancaran	Skor	Ket
1	Agus Maulana	L					
2	Aila Varisha	P					
3	Al Khalifi Zikri Hamizah	L					
4	Amalia Syakira	P					
5	Ananda Khaira	P					
6	Annisa Nur Fadilah	P					
7	Aufia Ufairah	P					
8	Azfar Al Ghiffari	L					
9	Azzahra Alfathunisa	P					
10	Basysya Afifa Br Pasaribu	P					
11	Faezya Annasya Mirza	P					
12	Farzana Sheza	P					
13	Gadis Ayunindy	P					
14	Hasanul Ihsan	L					
15	Kanzia Azkadina	P					
16	Khalif Sakhi	L					
17	Khiair Ahmad Az-Zayn	L					
18	Latifatunnisa	P					
19	Muhammad Al Furqan	L					
20	Muhammad Arkan Hunaifiy	L					
21	Muhammad El-Arkan Nasrullah	L					
22	Muhammad Fadil Azizi	L					
23	Muhammad Iqbal Azzahir	L					
24	Muhammad Raisul Abrar	L					
25	Muhammad Rayyan Safaraz	L					
26	Quthbie El Fatin	L					
27	Rafa Aditya Alfarisi	L					
28	Rafasya Al Ghifari	L					
29	Rafifatur Rifda	P					
30	Rania Amira Salsabila	P					
31	Rivandi	L					
32	Saira Dhil Hada	P					
33	Sakinatul Husna	P					
34	Salsabilla Januar	P					

Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian



Gambar 1: Pertemuan dan Diskusi Peneliti dengan Guru Al-Qur'an Hadist



Gambar 2: Peneliti Memperkenalkan Diri dan Tujuan Penelitian



Gambar 3: Tes Kemampuan Membaca Surah Pendek pada Hari Pertama



Gambar 4: Tes Kemampuan Membaca Surah Pendek pada Hari Kedua



Gambar 5: Pamitan dan Berterima Kasih kepada Guru Mapel



Gambar 6: Photo Bersama Guru Mapel di Depan MIN 20 Aceh Besar

Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup

Nama : Fitri Anisyah
 Tempat, Tanggal Lahir : Aceh Tengah, 06 Juni 2003
 Agama : Islam
 Alamat : Keramat Mupakat, Bebesen, Aceh Tengah
 Orang Tua
 Nama Ayah : Alm. Adiansyah
 Pekerjaan Ayah : Pedagang
 Nama Ibu : Ainun Sarkiyah Harahap
 Pekerjaan Ibu : Pedagang
 Riwayat Pendidikan
 TK : RA Al-Fitrah
 SD : SDN 4 Lut Tawar
 MTS : MTsS Nurul Islam Blang Rakal
 MA : MAS Nurul Islam Blang Rakal
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

